PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PENILAIAN PERUSAHAAN DENGAN *PROFITABILITAS* SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Nama : **Fahrul Andika**
Nim : **22 2013 437**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PENILAIAN PERUSAHAAN DENGAN *PROFITABILITAS* SEBAGAI VARIABEL MODERETING

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persayaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Fahrul Andika
NIM : 22 2013 437

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahrul Andika

NIM : 22.2013.437

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Januari 2017

Penulis

Fahrul Andika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penilaian Perusahaan dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pasa Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
Nama	:	Fahrul Andika
Nim	:	222013437
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	:	Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal,.....2017

Pembimbing

Mizan, SE,M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NBM:0206047101/859196

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, SE,M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kita tidak bisa menjadi bijaksana dari kebijaksanaan orang lain, tapi kita bisa tahu apa yang tidak kita ketahui dari pengetahuan orang lain.

Moto terbaik dalam hidup:

Hendaknya ada sebagian golongan diantaramu yang menyeru kepada kebaikan dan mencega kemungkaran (QS.Al-Imran: 140)

SKIRPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

Kedua orang tuaku

Ya ALLAH, berikanlah kesehatan kepada orang tuaku, hindarkan mereka dari hal-hal yang buruk, karena aku sangat menyayangi mereka. Tuntunlah aku kejalan MU, agar aku bisa menjadi anak yang berbakti, dan membuat bangga mereka.

Nenekku tersayang

Keluarga, saudara-saudaraku

Sahabat terbaik dan teman-temanku

PRAKATA

Bismilahirohmanirrohim

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulilah hirrobil alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan karuniaNYA, sehingga penulis dapat menyelesaiakan skripsi tugas akhir mata kuliah dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penilaian Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating. Skripsi ini dibuat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Univrsitas Muhammadiyah Palembang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, saya memperoleh bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya selaku penulis banyak mengucapkan terimahkasih kepada:

1. Bapak Dr Abid Djazuli, S.E.,M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E.,M.S.i. Ak.,CA selaku ketua Jurusan Program Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mizan SE.MSi.,Ak.,CA selaku ketua pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan yang bermanfaat kepada saya dalam menyelesaikan sripsi ini.

5. Orang tuaku tercinta Riana dan Syaripudin Afendi serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, kepercayaan, kesabaran, pengorbanan serta doa dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan termakasih atas kebersamaan disaat berkumpul dan bermain bersama menghilangkan rasa jenuh satu sama lain.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan pengorbanan, waktu, tenaga, semangat, dukungan, doa dan kasih sayang. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh ALLAH SWT. Amin....

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran sangat ddiharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk menambah wawasan informasi dan wacana lain bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pelembang, April 2017
Penulis

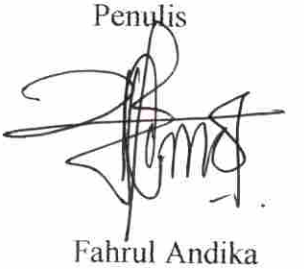

Fahrul Andika

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO v

HALAMAN PRAKATA vi

HALAMAN DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAK xiv

ABSTRACK xv

BAB I. PENDAHULUAN 1
- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Rumusan Masalah 9
- C. Tujuan Penelitian 9
- D. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA 11
- A. Penelitian Sebelumnya 11
- B. Landasan Teori 14
  1. Corporate Social Responsibility
     - a. Pengertian Corporate Social Responsibility 14
     - b. Manfaat Corporate Social Responibility 14
     - c. Katagori Perusahaan Menurut Implemtasi CSR 15
     - d. Pro-Kontra *Corporate Social Responsibility* 16
     - e. Indikator Pengungkapan CSR 18
  2. Nilai Perusahaan 20
     - a. Pengertian Nilai Perusahaan 20
     - b. Ukuran Penilaian Perusahaan 22

c. Price Book Value 23
3. Profitabilitas 23
a. Pengertian Profitabilitas 23
b. Pengukuran tingkat Profitabilitas 24
c. Return On Asset 26
C. Karangka Pemikiran 26
D. Perumusan Hipotesis 27

BAB III. METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian 27
B. Lokasi Penelitian 29
C. Operasionalisasi Variabel 29
D. Populasi dan Sampel 30
E. Data Yang Diperlukan 32
F. Metode Pengumpulan Data 33
G. Analisis dan Teknik Analisis 34

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Hasil Penelitian 41
1. Gambaran Umum Bursa Efek 41
2. Seleksi Sampel 43
3. Profil Singkat Perusahaan 43
B. Pembahasan Hasil Penelitian 60
1. Hasil Pembahasan Penelitian 60
a. Uji Statistik Deskriftif 62
b. Uji Asumsi Klasik 64
1) Hasil Uji Normalitas 65
2) Hasil Uji Heteroskedastisitas 65
3) Hasil Uji Autokorelasi 65
c. Uji Regresi 67
a) Hasil Uji Regresi Sederhana 67
b) Hasil Uji Regresi Berganda 69
d. Uji Hipotesis 69
1) Hasil Uji Koefisien Determinasi 69
2) Hasil Uji Secara Parsial (Uji t) 71
3) Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) 71
2. Pembahasan 72
a. Pengaruh CSR terhadap Penilaian Perusahaan 72
b. Pengaruh CSR terhadap Penilaian perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating 73

BAB VKESIMPULAN DAN SARAN..... 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN..... 79

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Nilai CRS, Profitabilitas dan Nilai Saham 7

Tabel II.2 Penelitian Sebelumnya 13

Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel 29

Tabel III.2 Populasi Perusahaan 30

Tabel III.3 Sampel Perusahaan 31

Tabel IV.1 Seleksi Sampel 43

Tabel IV.2 Statistik Deskriptif 63

Tabel IV 3 Analisis Regresi Sederhana 65

Tabel IV.4 Analisis Regresi Berganda peran moderasi 66

Tabel IV.5 Koefisien Determinasi 67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas 61

Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Riset

Lampiran 2 : Surat Sertifikat Membaca dan Menghafal Surat-surat Pendek Al-Quran

Lampiran 3 : Sertfikat TOEFEL

Lampiran 4 : Sertfikat Kuliah Kerja Nyata

Lampiran 5 : Jadwal Penelitian

Lampiran 6 : Biodata Penulis

Lampiran 7 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 9 : Rekapitulasi Daftar Item Pengungkapan CSR

Lampiran 10 : Tabel-tabel dan Gambar

ABSTRAK

Fahrul Andika/222013437/2017 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penilaian Perusahaan dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderating.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Resonsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai dengan 2015. Jumlah sampel penelitian ini terdapat 15 perusahaan yang diperoleh dengan mengugunakan metode *Purposive Samping*. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana dan analisis berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif pada penilaian perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderating dapat tidak mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan

Kata kunci: CSR, Nilai perusahaan, Profitabilitas

ABSTRACK

Fahrul Andika/222013437/2017 Corporate Social Responsibiliy Disclouure to Firm Value and Profitability as Moderating Variabel Effeck.

The purpose of this research are to know Corporate Social Responsibility disclousre to firm value and profitabiliy as moderate variabel effeck.

The research sample 'are food and sigreteck firm wich listing in Indonesia Stock Exchange in 2012 throuht 2015. The quantity research sampel are 15 company by using purposive sampling method. The analysis method of this research are simple regression analysis method and multiple regression analysis method.

The result of this research show that the effeck of CSR on firm value was not significant, but profitability as moderating variable in relation between CSR and firm value was significant.

Keysword: Corporate Social Responsibility, firm value, Profitability.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah perkembangan akuntansi yang berkembang pesat telah terjadi revolusi industri di Inggris (1760-1860), menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal. Berpihaknya perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Para pemilik modal, yang hanya berorientasi pada laba material, telah merusak keseimbangan kehidupan dengan cara menstimulasi pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki manusia secara berlebihan yang tidak memberi kontribusi bagi peningkatan kemakmuran mereka tetapi justru menjadikan mereka mengalami penurunan kondisi sosial.

Menghadapi era globalisasi, keberlangsungan perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Perdagangan bebas menimbulkan persaingan bisnis yang semakin ketat dan mendorong perusahaan mengejar laba sebesar-besarnya tanpa memperhatikan keadaan lingkungan sekitarnya. Adanya ketidak seimbangan antara perusahaan, karyawan dan lingkungan dan ekosistem yang merupakan satu kesatuan pendukung eksistensi perusahaan dapat merusak keberlangsungan usaha itu

sendiri. Oleh sebab itu diperlukan adanya tanggungjawab sosial perusahaan untuk menjaga kesatuan tersebut.

Perusahaan yang menjadi semakin berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini. Banyak perusahaan swasta kini mengembangkan apa yang disebut *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Selama ini, CSR kebanyakan diukur dari sudut seberapa besar yang dikeluarkan. Sebenarnarnya bukan uang saja, uang itu hanya sebagian nilai karena ada nilai *intangible* yang sangat penting, artinya ada sesuatu yang tidak dapat dilihat dengan uang. Nilai *intangible*, yaitu sampai sejauh mana perusahaan aktif dan proaktif dengan lingkunagan. Persoalannya kata sosial sering hanya dipahami sebagai bentuk kedermawanan. Padahal kedermawanan itu hanya sebagian kecil dari CRS, itu sebabnya banyak perusahaan yang mau menggunakan *Corporate Responsibility* atau CRS (Untung, 2008).

Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang disahkan pada 20 Juli 2007. Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan : (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). (2) TJSL merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak

melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-Undang N0 40 Tahun 2007). Dengan adanya ini, perusahaan khususnya perseroaan terbatas yang bergerak dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggungjawab sosialnya kepada masyarakat. Sanksi pidana mengenai pelanggaran CSR pun terdapat didalam Undang- Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) Pasal41ayat(1)yang menyatakan: "Barang siapa yang melawan hukum dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun.

Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban- kewajiban diatas (ekonomi dan legal). Tanggung jawab sosial dari perusahaan (*Corporate SocialResponsibility*) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau *customers*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor.

CSR tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottomline*, yaitu nilai perusahaan (*corporatevalue*) yang direfleksikan

dalam kondisi keungan saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*. Disini *bottom lines* lainnya selain finansial juga ada sosial dan lingkungan, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, diberbagai tempat dan waktu muncul kepermukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya.

Masyarakat sekarang lebih pintar dalam memilih produk yang akan mereka konsumsi. Sekarang, masyarakat cenderung untuk memilih produk yang diproduksi oleh perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan atau melaksanakan CSR. Survei yang dilakukan Booth-HarrisTrust Monitor pada tahun 2001 dalam Sutopoyudo (2009) menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau diberitakan negatif. Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanan *corporate social responsibility*, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor. *Corporate social responsibility* dapat digunakan sebagai alat *marketing* baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan. Untuk melaksanakan CSR berarti perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan CSR, citra

perusahaan akan semakin tinggi sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat, Oleh karena itu, CSR berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial dilingkungan sekitarnya.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan didalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Semakin banyaknya bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, maka *image* perusahaan menurut pandangan masyarakat menjadi meningkat atau citra perusahaan menjadi baik. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik dimasyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, maka loyalitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatan loyalitas konsumen dalam waktu lama maka penjualan perusahaan akan membaik dan pada akhirnya diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat. Secara teoritis, suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Apabila nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Tujuan

utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

Nilai perusahaan dinilai baik apabila kinerja perusahaan juga baik. Kinerja yang dilakukan perusahaan dapat berupa kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial didalam memperbaiki kerusakan lingkungan dan kesenjangan sosial di lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila dilakukan secara berkelanjutan (*sustainable).*

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan CSR diantaranya yang dilakukan oleh Megawati (2011), hasil penelitian menunjukan pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap abnormal return yang menandakan investor mempertinmbakan informasi CSR dalam membuat keputusan. Varibel Kontrol ROE berpengaruh signifikan negatif terhadap *abnormal return* sedangkan variabel *PBV* tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return.*

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Agustine (2014), menunjukan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perushaan, ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan informasi CSR dalam membuat keputusan.

Tabel I.1
***Corporate Social Responsibility*, *Profitbilitas* dan Nilai Saham**
Periode 2012-2015

Kode	Tahun	CSR	*Profitabilitas*	Nilai Saham
AISA	2012	10	6,65	3,32319
	2013	21	6,91	3,9897
	2014	17	9,42	3,9897
	2015	25	9,42	2,2199
ALTO	2012	8	5	2,6254
	2013	11	2,0	1,1617
	2014	16	1,9	1,4491
	2015	6	-2,05	1,4017
DLTA	2012	11	27,95	6,8259
	2013	20	30,24	8,9940
	2014	11	22,93	8,2130
	2015	9	18,34	4,9003
ICBP	2012	20	12,3	3,7951
	2013	13	11,4	4,4834
	2014	23	11,10	5,2375
	2015	17	11,30	4,66052
MLBI	2012	8	39,0	4,59275
	2013	8	50,0	2,56032
	2014	9	35	46,0369
	2015	9	24	23,7782
MYOR	2012	12	9,0	4,36208
	2013	9	10,0	5,97456
	2014	23	4	4,58467
	2015	24	11	5,25130
PSDN	2012	13	4,0	0,72074
	2013	15	3,0	0,52737
	2014	11	-4	0,55396
	2015	6	-7	0,54169
ULTJ	2012	10	17,74	2,29138
	2013	21	11,56	6,45001
	2014	18	9,7	4,7265
	2015	9	14,78	4,07315
ROTI	2012	8	12,38	52,3895
	2013	16	8,67	6,55759
	2014	20	8,8	7,35184
	2015	11	10	5,38745
INDF	2012	14	8,5	1,50454

	2013	13	5,0	1,51019
	2014	13	6,4	1,47161
	2015	16	4,2	1,05373
SKLT	2012	11	3,2	0,96023
	2013	13	5,0	1,51019
	2014	5	5	1,31202
	2015	4	5,3	1,68091
SKBM	2012	9	4,4	3,20072
	2013	3	11,7	1,67875
	2014	7	13,15	2,72992
	2015	5	5,28	2,57208
GGRM	2012	9	9,8	4,37166
	2013	12	8,6	2,74718
	2014	11	9,3	3,5248
	2015	9	10,2	2,784285
HMSP	2012	10	37,9	19,72749
	2013	17	27,3	19,32169
	2014	10	35,9	22,29148
	2015	9	39,5	13,66052
RMBA	2012	6	-4,87	2,182614
	2013	6	-10,31	4,679631
	2014	6	-20,8	0,347901
	2015	8	-12,94	0,291491

Sumber: Data diolah Penulis, 2017

Dari data diatas menunjukkan bahwa perusahaan telah mengungkapkan CSR, walaupun item pengungkapan CSR tidak sebesar item yang diharapkan, ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang begitu peduli dengan tanggungjawab perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penilaian Perusahaan dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel Moderating"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan peneliti, Apakah *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan, dengan *profitabilitas* sebagai variabel moderating?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan peneltian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap penilaian perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap penilaian perusahaan dengan *profitabilitas* perusahaan sebagai variabel moderating.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapakan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

a. Bagi Penulis

Berharap dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai CSR.

b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan didalam laporan

yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial. Bagi perusahaan, dapat juga memberikan gambaran mengenai pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga pemerintah dapat menindaklanjuti pengesahan UU PT, dengan mewajibkan semua perusahaan di Indonesia untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

c. Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi refrensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian dalam penulisan dimasa yang kan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Megawati Cheng (2011) dengan judul pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *abnormal return*. Penelitian dilakukan terhadap laporan tahunan 40 perusahaan sumber daya alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 – 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *CSR* berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* yang menandakan inverstor mempertimbangkan informas CSR untuk membuat keputusan. Varibel Kontrol ROE berpengaruh signifikan negatif terhadap *abnormal return* sedangkan variabel *PBV* tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*.

Penelitian kedua dilakukan oleh Marzuli Nur (2012) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* di Indonesia. Penelitian dilakukan terhadap laporan tahunan perusahaan berkatagori *hight profit* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 dengan 117 perusahaan. Metode pengampilan sampel dengan menggunakan posive sampling sehingga diproleh 66 sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabiitas, kepemilikan saham publik dan pengungkapan media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan

signifikan dalam pengungkapan CSR. Dewan komisaris dan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Kepemilikan saham publik. Adapun rofitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, dewan komisaris, *leverage* dan pengungkapan media secara bersama-sama(simultan) berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ira Agustine (2014) dengan judul pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan persentase kepemilikan sebagai variabel moderating. Penlitian dilakukan dengan menelusuri laporan keuangan tahunan perusahaan yang terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 – 2010. Penelitian ini menunjukan hasil CSR tidak berpengaruh signifikan pada penilaian perusahaan. Persentase kepimilikan berpengaruh signifikan pada penilaian perusahaan. Persentase kepemilikan manajemen sebagai varabel moderating mempengaruhi hubungan CSR.

Penelitan keempat dilakukan oleh Sem Paulus Silalahi (2014) dengan judul pengaruh *Corporate saocial Responsibility Disclosure, Beta* dan *Price book too value t*erhada*p earning response coefficient* pada perusahaan yang terdaftar di BEJ periode tahun 2011 - 2012. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa variabel *corporate social responsibility* dan variabel beta tidak berpengaruh pada *earning response coefficient* , sedangkan *variabel price to book value* memiliki pengauruh yang signifikan terhadap *earning response coefficient.*

Tabel II.1
Penelitian Sebelumnya

No.	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *abnormal return*(Megawati, 2011).	Sama-sama mengunakan populasi dan sampel perusahan yang terdaftar di BEI dan variabel independen (x1) mengunakan CSR.	Terletak pada tahun penelitian dan variabel dependen(y).
2	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia (Marzuli Nur, 2012).	Sama-sama mengunakan populasi dan sampel pada perusahaan yangterdaftar di BEI.	Terletak pada tahun penelitian dan variabel CSR dijadikan sebagai variabel dependen.
3	Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap niai perusahaan (Ira Agustin, 2014)	Sama-sama mengunakan populasi dan sampel pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan CSR sebagai variabel independen.	Terletak pada objek tahun yang diteli dan variabel moderating dengan menggunakan persentase kepemilikan manajemen.
4	Pengaruh *Corporate Social Responsibility , Disclosure, Beta* dan *Price to Book Value* terhadap *Earning Responce Coefficient.*	Sama-sama menggunakan populasi dan sampel pada perusahaan yang terdaftar di BEI.	Terletak pada objek tahun yang diteliti dan dalam penelitian terdapat 4 variabel independen serta terletak pada variable dependennya.

Sumber: Penulis, 2017

B. Landasan Teori

1. *Corporate Social Responsibility*

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Pertanggujawaban Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Untung, 2008)

Corporate Social Responsibility adalalah upaya sunguh – sunguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif opersinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi , sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Secara implist definisi tersebut berarti mengajak perusahaan bersungguh – sungguh dalam upaya memberikan manfaat atas kehadirannya bagi umat manusia saat ini. Meminimalkan dampak negatif adalah bagian dari usaha memberikan manfaat dimasa yang akan datang (Efendi, 2011).

Corporate Social Responsiblity merupakan sebuah bentuk komitmen perusahaan dalam berkontribusi membangun perekonomian perusahaan yang diimbangi dengan melakukan kegiatan etis yang dapat meningkatkan kualitas hidup dari pekerja atau karyawan beserta keluarganya agar setaraf dengan komunitas lokal dan masyarakat

secara luas (Hadi, 2011: 46).

b. Manfaat Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan

Bagi perusahaan yang melakukan CSR yang benar-benar *sustainable*, program CSR baru dapat menjadi berkelanjutan apabila program yang dibuat merupakan benar-benar komitmen bersama dari segenap unsur yang ada didalam perusahaan tu sendiri. Selain memberdayakan masyarakat, dari sisi perusahaan, jelas agar opersaional berjalan lancar tanpa gangguan. Pelaksanaan program CSR belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat, itu sebabnya oleh minimnya perhatian perusahaan terhadap pelaksanaan CSR. Menurut Untung (2008: 6:7), perusahaan yang malaksanakan CSR banyak manfaat yang akan dipeoleh antara lain:

1) Mempertahankan dan mendogkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
3) Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
5) Membuka peluang pangsa pasar yang lebih luas.
6) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
7) Memperbaiki hubungan dengan stakeholders.
8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
10) Peluang untuk mendapatkan penghargaan.

Menurut Mursitama (2011: 27) dari sisi internal perusahaan, manfaat CSR meliputi:

1) Pengembangan aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia, untuk itu dibutuhkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang bertanggungjawab sosial
2) Adanya pencegahan polusi dan reorganisasi pengolahan proses produksi dan aliran bahan baku, serta hubungngan *suplier* berjalan dengan baik. Muaranya adalah peningkatan perfoma lingkungan perusahaan.
3) Menciptakan budaya perusahaan, kapabilitas sumber daya manusia dan organisasi yang baik.
4) Kinerja keuangan perusahaan, terutama harga saham bagi perusahaan yang telah *go public* menjadi lebih baik.

c. Katagori Perusahaan Menurut Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Prilaku para pengusaha pun beragam dari kelompok yang sama sekali tidak melaksanakan sampai ke kelompok yang menjadikan CSR sebagai nilai inti (*corevalue*) dalam menjalankan usaha. Menurut Untung (2008: 7-8) terkait dengan pelaksanaan CSR perusahaan bisa dikelompokkan kedalam beberapa kategori:

1) Kelompok hitam, mereka yang tak melakukan praktik CSR sama sekali. Mereka adalah pengusaha yang menjalankan bisnis semata-mata untuk kepentingan sendiri. Kelompok ini sama sekali tidak

peduli pada aspek lingkungan dan sosial sekelilingnya dala menjalankan usaha, bahkan tidak memperhatikan karyawannya.

2) Kelompok merah, mereka yang mulai melaksanakan CSR, tetapi hanya memandangnya komponen biaya yang akan mengurangi keuntungannya. Aspek lingkungan dan sosial mulai dipertimbangkan tetapi dengan keterpaksaan yang biasanya dilakukan setelah mendapat tekanan dari pihak luar.
3) Kelompok Biru, perusahaan yang menilai praktik CSR akan memberi dampak positif terhadap usahanya karena merupakan investasi, bukan biaya.
4) Kelompok hijau, perusahaan yang sudah menepatkan CSR pada strategi inti dan jantung bisnisny, CSR tidak hanya dianggap sebagai keharusan tetapi kebutuhan yang merupakan modal sosial.

d. Pro-Kontra Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Persoalan apakah perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial atau tidak, masih harus merupakan perdebatan ilmiah. Masing-masing mengemukakan pendapat dan dukungannya dan mengklaim bahwa idealnya yang benar. Menurut Harahap (2011:407- 408), menjelasakan alasan para pendukung agar perusahaan memiliki etika dan tanggung jawab sosial:

1) Keterlibatan sosial merupakan respon terhadap keinginan dan harapan masyarakat terhadap perananan perusahaan. Dalam jangka panjang hal ini sangat menguntungkan perusahaan.

2) Keterlibatan sosial mungkin akan memperngaruhi perbaikan lingkungan, masyarakat, yang akan mungkin menurunkkan biaya produksi.
3) Meningkatkan nama baik perusahaan, akan menimbulkan simpati langganan, simpati karyawan, investor dan lain-lain.
4) Menghindari campur tangan pemerintah dalam melindungi masyarakat
5) Dapat menunjukkan respon positif perusahaan terhadap norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat sehingga mendapat simpati masyarakat.
6) Sesuai dengan keinginan pemegang saham, dalam hal ini publik.
7) Mengurangi tensi kebencian masyarakat.
8) Memabantu kepentingan nasioanal, seperti konversi alam, pemeliharaan barang seni budaya, peningkatan pendidikan rakyat, lapangan kerja dan lain-lain.

Di pihak lain, alasan para penentang yang tidak menyetujui konsep tanggungjawab sosial ini adalah sebagai berikut:

1) Mengalihkan perhatian perusahaan dari tujuan utamanya dalam mencari laba. Ini akan menimbulkann pemborosan.
2) Memungkinkan keterlibatan perusahaan terhadap permainan kekuasaan atau politik secara berlebihan yang sebenarnya bukan lapangannya.
3) Dapat menimbulkan lingkungan bisnis yang monolik bukan yang

bersifat pluralistik.

4) Keterlibatan sosial memerlukan dana dan tenaga yang cukup besar yang idak dipenuhi oleh dana perusahaan yang terbatas, yang dapat menimbulkan kebangkrutan atau menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan.
5) Keterlibatan pada kegiatan sosial yang demikian kompleks memerlukan tenaga dan para ahli yang belum tentu dimiliki oleh perusahaan.

e. Indikator Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibilty*

Informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI terdri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu:

1) Ekonomi

   Dimensi ekonomi menyangkut berkelanjutan organisasi berdampak ekonomi dari stakeholder dan sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional dan tingkat global, indikator ekonomi mengambarkan arus modal diantara pemangku kepentingan dan dampak ekonomi utama dari organisasi seluruh masayarakat. Kinerja keuangan merupakan hal yang mendasar untuk memahami organisasi dan keberlanjutannya. Akan tetapi, informasi ini biasanya sudah dilaporkan dalam laporan keuangan (www.globalreporting.org).

2) Lingkungan

Dimensi lingkungan menyangkut keberlanjutan organisasi berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Indikator kinerja lingkungan terkait dengan input (bahan, energi, air) dan output (emisi/gas, limbah sungai, limbah kering/sampah). Selain itu, kinerja mereka mencakup kinerja yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati, kepatuhan lingkungan, dan informasi yang berkaitan lainnya seperti limbah lingkungan dan dampak dari produk dan jasa (www.globalreporting.org).

3) Sosial

Dimensi sosial menyangkut berkelanjutan sebuah organisasi yang telah berdampak didalam sistem sosial yang beroperasi, indikator kinerja sosial GRI mengidentifikasi kunci aspek kinerja yang meliputi aspek perburuhan/tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial dan tanggung jawab produk (www.globalreporting.org).

Mengingat bahwa masih sedikit perusahaan di Indonesia yang melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam bentuk laporan berkelanjutan maka penelitian inipun terbatas pada data-data laporan tahunan perusahaan.

Perhitungan CSR dapat dihitung dengan menggunkan variabel dummy, yaitu :

Score 0 = Jika perusahaan tidak mengungkapkan item CSR

Score 1 = Jika perusahaan mengungkapkan item CSR.

Agunstine (2014), indeks CSR sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Total item CSR Harapan}}$$

2. **Nilai Perusahaan**

a. Pengertian Penilaian Perusahaan

Penilaian perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai harga pasar saham, seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Agustine (2014), harga saham yang tinggi mengidentifikasikan nilai perusahaan tinggi. Nilai perusahaan yang tninggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini juga prospek perusahaan dimasa depan (Hardiyanti, 2012 dalam Agustine, 2104). Menurut Jogianto (2014: 188) nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa.

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Akan tetapi dibalik tujuan tersebut masih terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat, sedangkan nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak terpengaruh sama sekali. Jadi

dapat disimpulkan bahwa nilai dari saham kepemilikan bisa merupakan indek yang tepat untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan. Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham kepemilikan perusahaan, atau memaksimalisasikan harga saham. Tujuan memaksimumkan harga saham tidak berarti bahwa para manajer harus berupaya mencari kenaikan nilai saham dengan mengorbankan para pemegang obligasi.

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham merupakan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan misinya(Marwan, 2005: 21)

Berkaitan dengan *Cororate Social Responsibility,* jika perusahaan melaksanakan tanggungjawab perusahaan dengan sungguh-sungguh maka perusahaan akan dipandang oleh investor baik, investor beranggapan bahwa perusahaan yang menjalankan CSR mempunyai knerja yang baik ditinjau dari profit perusahaan, dengan demikian para investor tertarik dan berani menanamkan modalnya keperusahaan yang menjalankan CSR, sebagaimana menurut Untung (2008: 11) menjelaskan bahwa jika dilihat dari investor global yang

memiliki idealisme tertentu, dengan aktivitas CSR, saham perusahaan dapat lebih bernilai. Investor akan rela membayar mahal. Menurut Mursitama (2011: 27), mengatakan bahwa dengan adanya CSR, kinerja keuangan perusahaan terutama harga saham bagi perusahaan yang telah *go public* akan menjadi lebih baik. Tanggungjawb sosial perusahaan juga dapat menunjukkan respon positif perusahaan terhadap norma dan nilai yang berlaku sehingga akan menimbulkan simpati langganan, simpati karyawan dan investor (Harahap, 2011: 407).

b. Metode Penilaian Harga Saham

Menurut Simatupang (2010: 121), secara garis besar terdapat 2 metode pendekatan dalam penilaian harga saham, yaitu metode fundalmental dan metode teknikal

1. **Metode Fundamental**

Metode fundamental adalah suatu metode penilaian harga saham yang lebih berfokus kepada bagaimana kinerja suatu perusahaan dibandingkan dengan dengan transaksi harga saham perusahaan yang bersangkutan, sebagaimana penggunaan prinsip-prinsip dari analisa laporan keuangan yang dapat menggambarkan sehat tidaknya kinerja perusahaan, lalu selanjutnya menghubungan dengan harga saham suatu perusahaan yang layak dibeli *(undervalue)* dan mana yang tidak layak *(overvalue).*

Metode fundamental juga didasarkan pada penilaian

kinerja perusahaan yang terdiri atas analisa tingkat makro, tingkat industri dan tingkat perusahaan. Analisa tingkat makro meliputi tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, kondisi ekspor/impor, pergerakan kurs mata uang.

2. **Metode Teknikal**

metode penilaian harga saham yang didasarkan hanya kepada pergerakan harga saham di bursa, yaitu apakah secara teknikal suatu saham harganya akan naik atau turun tanpa memperhatikan fundamental atau kinerja perusahaan.

Beberapa metode yang sudah umum digunakan sebagai referensi para investor atau analis pasar modal saat ini yaitu:

1. Metode *Price Earning Ratio* (PER)

PER digunakan untuk menentukan nilai intrinsic atau harga wajar suatu saham dengan cara mengetahui berapa besar perkiraan return yang akan diperoleh apabila investor membeli suatu saham. Secara umum PER juga dapat digunakan sebagai perbandingan harga saham suatu perusahaan dari industri sejenis apakah sahamnya mahal atau tidak.

Adapun Rumus PER sebagai berikut:

PER = Harga Saham/ EPS

2. Metode Perkiraan Pendapatan

Selain metode PER, metode perkiraan pendapatan juga bertujuan untuk menentukan berapa nilai instrinsik atau nilai wajar suatu saham kemudian membandingkannya dengan masing – masing pergerakan dari transaksi pergerakan harga saham tersebut. Ada pun perbedaan antara metode perkiraan pendapatan dengan metode PER bahwa metode PER tidak memasukkan unsur perkiraan pendapatan yang akan diperoleh investor, sedangkan penilaian harga saham dengan menggunakan metode perkiraan

penilaian harga saham dengan menggunakan metode perkiraan pendapatan memasukkan unsur berapa besar pendapatan yang akan dibagikan kepada para investor dari pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan serta adanya juga unsur tingkat bunga yang berlaku secara umum. Ada pun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$V = P.\ E\ \frac{1+G}{K-G}$$

V = Harga saham atau nilai intrinsik saham

P = Pay Earning Ratio

E = Earning (pendapatan)

K = Tingkat bunga umum yang berlaku (tingkat bunga perbankan nasional yang berlaku sebagai rujuakan).

3. Price Book Value

PBV adalah hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai buku per lembar saham diperoleh dengan cara membagi seluruh modal sendiri perusahaan dengan semua saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. PBV menggambarkan seberapa besar pasar para investor menghargai nilai buku saham perusahaan. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi rasio PBV, maka akan semakin tinggi juga apresiasi pasar terhadap prospek perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode Price Book Value, adapun rumusnya sebagai berikut:

PBV = HARGA SAHAM/NILAI BUKU SAHAM

Nilai Buku Saham diperoleh dari:

NB = EKUITAS / JUMLAH SAHAM BEREDAR

3. *Profitabilitas*

a. Pengertian *Profitabilitas*

Kasmir (2012: 196), *Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Bambang (2010: 35) *profitabiljitas* adalah kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu . *Profitablitas* mengambarkan efesiensi usaha perusahaan (Marwan, 1987: 175). Hubungan antara *profitabilitas* perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi postulat (anggapan dasar) untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang dapat mengukur efisiensi dan efektivitas kinrja perusahaan. *Profitabilitas* sering digunakan dalam acuan oleh investor dalam menilai sehat atau tidaknya perusahaan. *Profitabilitas* dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi. Dengan menggunakan rasio *profitabilitas* investor dapat mengukur kinerja perusahaan. Kinerja

yang baik dapat ditunjukkan lewat keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan laba.

b. Pengukuran tingkat *Profitabilitas*

Sutrisno (2009, 222) menjelaskan keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh menajemen.Rasio keuntungan untuk mengukur sberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelolah perusahaan. Bambang (2010: 86) mengungkapkan bahwa rasio *profitabilitas* atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan/kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya.

Warren dkk (2005, 315), Jenis-jenis rasio *profitabilitas* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

(1) Penjualan Bersih terhadap Asset

(2) Tingkat Laba terhadap Total Asset

(3) Tingkat Laba atas Ekuitas Pemegang Saham

(4) Tingkat Laba atas Ekuitas Pemegang Saham Biasa

(5) *Earning Per Share, Price Earning Ratio*

(6) Dividen per Saham dan Hasil Dividen.

Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan

untuk membayarkan dividennya. Para manajer tidak hanya mendapatkan dividen, tapi juga akan memperoleh *power* yang lebih besar dalam menentukan kebijakan perusahaan. Dengan demikian semakin besar dividen *(dividend payout)* akan semakin menghemat biaya modal, disisi lain para manajer *(insider)* menjadi meningkat *power*nya bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerimaan deviden sebagai hasl keuntungan yang tinggi, jadi profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya.

c. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset juga sering disebut *Return On Invesment* merupakan rasio p*rofiatbilitas* yang dgunakan untuk mengukur efektivitas dalam perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara *earning after tax* (EAT) terhadap total asset. EAT merupakan pendapatan bersih sesudah pajak, tetapi kalau ada keuntungan hak minoritas harus ikutdiperhitungkan. Total Asset merupakan total asset yang dimilki perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian saham akan semakin besar. Menurut Samsul (2006: 145) adapun Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASSETS}} \text{ X } 100\%$$

C. Karangka Pemikiran

Berdasarkan urain yang telah dikemukakan sebelumnya dan telaah pustaka, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar II.1
Karangka Pemikiran

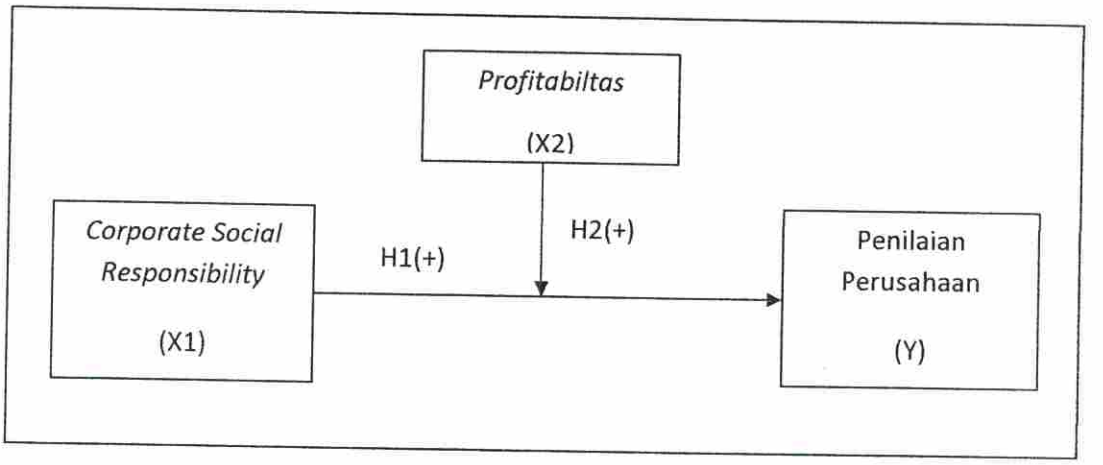

D. Perumusahan Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh postif terhadap Penilaian perusahaan.

H_2: *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan Penilain perusahaan pada saat *profitabilitas* perusahaan tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Anwar Sanusi (2011: 13-19) menjelaskan penelitian dapat dikatagorikan beberapa macam yaitu:

1) Penelitian Deskriptif

   Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek

2) Penelitian Kausalitas

   Penelitian Kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel.

3) Penelitian Korelasional

   Penelitian Korelasional adalah penelitian yang dirancang untuk meneliti bagaimana kemungkinan hubungan yang terjadi antar variabel dengan memperhatikan besaran koefisien korelasi.

4) Penelitian Tindakan

   Penelitian yang disusun dengan tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya.

5) Penelitian Ekperimental yang sebenarnya

   Penlitian ekperimental yang sebenarnya adalah penelitian yang disusun dengan tujuan untuk meneliti adanya hubungan kausalitas mengenai sikap tertentu antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok lainnya

yang tidak dikenai perlakuan.

6) Penelitian Ekperimental Semu

Penelitian ekperimental semu adalah penelitian yang disusun untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh melalui ekperimenn yang sebenarnyadalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk memanipulasikan semua variabel yang relavan.

7) Penelitian Grounded

Penelitian grounded adalah penelitian yangg disusun untuk membuat generalisasi empiris, menetapkan konsep-konsep serta membuktikan, memverivikasi dan mengembangkan teori yang sudah ada.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, karna dalam penelitian ini untuk meneliti bagaimana kemungkinan hubungan yang terjadi antar-variabel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perushaan manufaktur di sektor makanan dan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun operasionalisasi variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Variabel, Definisi Variabel, Indikator

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X_1)	Upaya sunguh sunguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif opersinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi , sosial, dan linkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan". Secara implist definisi tersebut berarti mengajak perusahaan bersunguh – sunguh dalam upaya memberikan manfaat atas kehadirannya bagi umat manusia saat ini. Meminimakan dampak negatif adalah bagian dari usaha memberikan manfaat dimasa yang akan datang	a. Lingkungan b. Energi c. Kesehatan dan keselamatan kerja d. Lain-lain tenaga kerja e. Produk f. Keterlibatan Masyarakat g. Umum
Profitabilitas (X_2)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sejumlah dana yang di investasikan	a. *Return On Asset*
Nilai Perusahaan (Y)	Persepsi investor yang dikaitkan dengan harga saham,apakah harga saham dinilai mahal, murah atau wajar	a. *Price to Book Value.*

Sumber: Penulis, 2017

D. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor konsumsi dan makanan dan rokok yang terdaftar di BEI, dengan alasan perusahaan-perusahaan tersebut berkaitan langsung dengan konsumen akhir lebih banyak mempunyai pengaruh/dampak terhadap keputusan pembelian mereka. Penelitian ini menggunakan penelitian tahun 2011 sampai 2015 dengan populasi 20 perusahaan.

Tabel III.2
Populasi Perusahaan Makanan dan Rokok
Periode 2012 – 2015

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ADES	Ashaka Wira International Tbk
3	DAVO	Davomas Abadi Tbk
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
11	ULTJ	Ultajaya Milk Industri and Trading Company
12	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	STTP	Siantar Top Tbk
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk
17	GGRM	Gudang Garam Tbk
18	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna
19	RMBA	Bentoel International Makmur Tbk
20	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber: Data diolah Penulis, 2017

Berdasarkan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sebanyak 20 perusahaan terdapat 15 sampel perusahaan. Adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu:

1) Perusahaaan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian
2) Perusahaan yang mengungkapkan laporan tahunan lengkap selama periode penelitian
3) Perusahaan yang memiliki data-data variabel dengan lengkap

Berdasarkan kriteria sampel, perusahaan yang dijadikan sampel tersebut antara lain:

Tabel III. 3
Nama-nama perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
8	ULTJ	Ultajaya Milk Industri and Trading Company
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk
13	GGRM	Gudang Garam Tbk
14	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna
15	RMBA	Bentoel International Makmur Tbk

Sumber: Data diolah Penulis, 2017

E. Data Yang Diperlukan

Anwar Sanusi (2009:146) menjelaskan data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

1) Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2) Data Skunder

Data skunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat melalui orang lain).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu

data kuantitatif yang diperoleh dari pojok BEI. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk periode 2012 dan 2015 pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan rokok yang terdaftar di BEI.

F. Metode Pengumpulan Data

Anwar Sanusi (2011:105-111) mengatakan bahwa cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepkada subjek peneliti.Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapabat berbicara langsung berhadapan dengan responden atau hal itu tidak dimungkinkan , juga bisa menggunakan alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.

2) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulsn data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

3) Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan prilaku subjek, objek atau benda yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individ yang diteliti.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan perisstiwa yang sudah berlalu. Data

seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, stuktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwyat hidup, riwayat perusahaan dan sebagainya, biasanya telah tersedia dilokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Teknik dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi sampel.Sebagai panduan, digunakan instrumen penelitian berupa *checklist* atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang berisi item-item pengungkapan pertanggung jawaban sosial

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokan menjadi 2, yaitu:

a) Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif yaitu suatu metode dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

b) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan mengunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang dikuantitatifkan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik, kemudian hasil tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat, kemudian analisis kualitatif

digunakan untuk mengatahui hasil *ceklist* dengan menggunakan tabulasi berupa penilaian dari hasil item pertanyaan CSR.

Perhitungan CSR dapat dihitung dengan menggunkan variabel dummy, yaitu :

Score 0 = Jika perusahaan tidak mengungkapkan item CSR

Score 1 = Jika perusahaan mengungkapkan item CSR

2. Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini akan dibantu dengan *Statistical Produck and Service Solution* (SPSS) versi 22. Metode-metode yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), nilai perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *minimum,* nilai *maximum, mean,* dan standar deviasi.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan tidak terdapat

multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali,2006).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikutidistribusi normal.Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

(a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

(b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedasitisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdatisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plotantara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplotantara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Yprediks–Ysesungguhnya) yang telah di–*studentized*. Dasar analisis:

(a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

(b) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap

nilai variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji Durbin Waston dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada alfa $\alpha = 0{,}05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas(d_u) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k.

Jika $d \leq d_L$; maka terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - d_L$; maka terjadi autokorelasi negatif

$d_U \leq d \leq 4 - d_U$; maka tidak terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$; maka pengujian tidak meyakinkan.

c. Analisis Regresi

Data yang dikumpulkan dianalisis dan menggunakan alat analisis statstik, yaitu:

1) Analisis regresi linaer sederhana *(Simple Regression Analysis)*

Menurut Anwar Sanusi (2011: 131) analisis regresi lenear sederhana pada umumnya, terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas yang diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas anatara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut

dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$

2) Analisis regresi linear ganda *(Multiple Regression Analysis*)

Menurut Anwar Sanusi (2011: 134) analisis regresi berganda pada dasarnya perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dengan demikian regresi linear berganda dapat dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + e$

Keterangan:

Y= Penilaian Perusahaan

α = Konstanta

β_1-β_3= Koefisien Regresi

X_1= *Corporate Social Responsibility*

X_2= *Profitabilitas*

X_1X_2=Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan *profitabilitas*

E=*Error Term,* yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regressio Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi

(perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2006). Variabel perkalian antara CSR (X_1) dan Profitabilitas (X_2) merupakan variabel moderating oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel Profitabilitas (X_2) terhadap hubungan CSR (X_1) dan Nilai Perusahaan (Y).

d. Pengujian Hipotesis

a) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yangmendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasiadalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2, nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun

apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

b) Uji Signifikansi Parameter Individul (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan satu variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1) Jika t-hitung $\leq$ dari t-tabel maka variabel independen sacara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Hipotesis ditolak).
2) Jika t-hitung $\geq$ dari t-tabel maka variabel inependen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Hipotetis diterima).

Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing- masing variabel pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 (α = 5%). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c) Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan *fit*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1) Jika F-hitung < F-tabel, maka model regresi *fit* (hipotesis ditolak)
2) Jika F-hitung > F-tabel, maka model regresi *fit* (hipotesis diterima).

Uji F juga dapat dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil *regresi* menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 (α = 5%). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak *fit*. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi *fit*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Kehadiran pasar modal di Indonesia memiliki sejarah yang sangat panjang. Bursa efek Indonesia berdiri pada tanggal 14 Desember 1912 yang didirikan oleh Belanda di Batavia dengan nama *Vereniging Voor De Effecten*. Tahun 1912, Pemerintahan Hindia Belanda juga mendirikan bursa di Semarang dan Surabaya. Bursa Efek mengalami kemunduran aktivitasnya di tahun 1940 waktu Negeri Belanda diserang dan diduduki bangsa Jerman. Bursa Efek di Indonesia resmi di tutup tanggal 10 Mei 1940, setelah itu ditahun 1952 Bursa Efek Indonesia kembali di buka. Namun di tahun 1958 seoalah-olah menghilang, kemudian bangkit kembali pada tanggal 10 Agustus 1977.

Sejak di buka kembali pada tahun 1977 pasar modal diawasi dan dilaksanakan oleh Bapepam (Badan Pelaksana Pasar Modal), badan yang berada dalam lingkungan Departemen Keuangan, namun perkembangan pasar modal Indonesia dilnilai masilh lamban. Pemerintah akhirnya mengeluarkan berbagai derugulasi seperti paket Desember 1987, paket Oktober 1988 dan paket Desember 1988 yang bertujuan untuk menggairahkan perdagangan Bursa Efek di Indonesia. Kemudian berdiri beberapa bursa Efek di Indonesia seperti Bursa Efek Pararel Indoesia dan Bursa Efek Surabaya.

Bursa Efek Pararel Indonesia didirikan pada tahun 1988 dan dikelolah oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (BPUE). BPI kemudian melakukan merger dan Bursa Efek Surabaya (BES) di tahun 1995. Bursa Efek Surabaya didirikan pada tahun 1989 yang dikelolah oleh pihak swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya. Tahun1992 pengelolaan BEJ kemudian juga diserahkan kepada pihak swasta.

Perkembangan Pasar Modal yang begitu cepat menghendaki adanya efesiensi kerja dan bursa harus diotomatisasi. Tahun 1995 mulai diperlakukannya sistem JATS (Jakarta Automated Trading System). JATS merupakan suatu sistem peragangan di lantai bursa yang secara otomatis me-match kan antara harga jual dan pembeli saham. Di tahun 2000, pasar modal Indonesia mulai mengaplikasikan sistem perdagangan yang penyelesaian traksaksinya hanya dengan pemindahbukuan atau *book-entry settlement*. Bursa Efek Jakarta di tahun 2000 mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*).

Pasar Modal Indonesia yang dinilai masih lemah oleh berbagai pihak memberikan dorongan bagi pemerintah untuk memperkuat struktur pasar modal Indonesia. Guna memperkuat pasar modal Indonesia dan juga memperkuat posisi tawar Indonesia dalam bisnis Internasional, muncul kebijakan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya . Tahun 2007 Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Peluncuran pertama saham perdana BEI adalah IATS-NextG.

2. Seleksi Sampel

Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak pada sektor makanan dan rokok. Setelah dilakukan pengambilan sampel sebanyak 20 populasi dengan metode purpose sampling, maka perusahaan yang dapat memenuhi kriteria sebanyak 15 perusahaan.

Tabel IV.I
Seleksi Sampel

N0	Keterenagan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	20
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI berturut-turut selama periode 2012-2015	(2)
3	Tidak menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2012-2015	-
4	Tidak memiliki data lengkap yang terkait dengan variabel-variabel penelitian	(3)
Jumlah Sampel		15

Sumber: Data diolah Penulis, 2017

3. Profil Singkat Perusahaan

1) Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPS Food) (AISA) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Intiselera dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat AISA berada di Gedung Plaza Mutiara, LT. 16, Jl. DR. Ide Agung Gede Agung, Kav.E.1.2 No 1 & 2 (Jl. Lingkar Mega Kuningan), Jakarta Selatan 12950. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Usaha perkebunan kelapa sawit terletak di beberapa lokasi di Sumatera dan Kalimantan. Usaha

pengolahan dan distribusi beras terletak di Cikarang, Jawa Barat dan Sragen, Jawa Tengah.

TPS Food memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yaitu Golden Plantation Tbk (GOLL). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TPS Food meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, peternakan, perkebunan, pertanian, perikanan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, snack, industri biskuit, permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras. Merek-merek yang dimiliki TPS Food, antara lain: Ayam 2 Telor, Mie Instan Superior, Mie Kremezz, Bihunku, Beras Cap Ayam Jago, Beras Istana Bangkok, Gulas Candy, Pio, Growie, Taro, Fetuccini, Shorr, Yumi, HAHAMIE, Mikita, Hayomi, Din Din dan Juzz and Juzz. Pada tanggal 14 Mei 1997, AISA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham AISA 45.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan Parga Penawaran Rp950,- kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)

Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) didirikan tanggal 03 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Kantor

pusat ALTO terletak di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan pari, Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43158 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALTO adalah bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Produksi Air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tanggal 3 Juni 1997.

Pada tanggal 28 Juni 2012, ALTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ALTO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp210,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 150.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp260,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Juli 2012 sampai dengan 07 Juli 2017. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2012.

3) Delta Djakarta Tbk (DLTA)

Delta Djakarta Tbk didirikan pada tahun 1932, perusahaan ini memulai bisnisnyasebagai perusahaan bir yang didirikan oleh suatau

kelompok usaha Jerman yang diberi nama Archipel Brouwerij, NV kemudian namanya diubah menjadi NV De Oranje Brouwerij setelah dibeli perusahaan belanda.cakup bidang minuman

Perusahaan menggunakan nama PT. Delta Djakarta sejak tahun 1970. Pada tanggal 27 Februari 1987, perusahaan menjadi salah satu perusahaan pertama yang mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan membuka jalan untuk berkembang sebagai salah satu pemain utama pada industri bir di Negeri ini. Pada tahun 1993, San Miguel Corporation mengakuisi saham Mayoritas di PT Delta. San Miguel Corporation adalah konglomerat terbesar di Filifina dan memiliki berbagai bidang usaha, yang mencakup makanan, minuman, kemasan, serta listrik dan energi, bahan bakar dan minyak , infrastuktur, penerbangan, pertambangan dan telekomunikasi.

Perusahaan juga mengandeng Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai salah satu dari pemegang saham utama. Ditahun1997 perusahaan memindahkan pabriknya dari Jakarta Utara kelokasi operasi di Bekasi. Perusahaan memiliki anak perusahaan

4) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di

Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimatan, Sulawesi dan Malaysia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita)

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan

harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.

5) Multi Bintang Indonesia (MLBI)

Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur.

Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLBI beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan utama MLBI adalah memproduksi dan memasarkan

bir (Bintang dan Heineken), bir bebas alkohol (Bintang Zero) dan minuman ringan berkarbonasi (Green Sands).

Pada tahun 1981, MLBI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MLBI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.520.012 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.570,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 1981.

6) Mayora Indah Tbk (MYOR)

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Mayora adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, Mayora menjalankan bidang usaha industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress.), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 1990.

7) Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)

Prasidha Aneka Niaga Tbk didirikan pada tanggal 16 April 1974 dengan nama PT Aneka Bumi Asih dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat PSDN terletak di Gedung Plaza Sentral, Lt. 20, Jln. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta 12930 dan pabriknya berlokasi di Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Prasidha Aneka Niaga Tbk, antara lain: Innovest Offshore Ventures Ltd (pengendali) (46,93%), Igianto Joe (18,92%), PT Aneka Bumi Prasidha (9,48%), PT Aneka Agroprasidha (7,92%) dan Lion Best Holdings Limited (7,77%

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSDN adalah bergerak dalam bidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi (karet remah, kopi bubuk dan instan serta kopi biji).

Pada tahun 1994, PSDN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

PSDN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Oktober 1994.

8) Ultarajaya Milk Industri (ULTJ)

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang – 40552, Kab. Bandung Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, dan bidang perdagangan. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Ultrajaya memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (direct selling), melalui pasar modern (modern trade). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios,dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik sendiri. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/ distributor yang tersebar di seluruh wilayah

kepulauan Indonesia. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Merek utama dari produk-produk Ultrajaya, antara lain: susu cair (Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal), teh (Teh Kotak dan Teh Bunga), minuman kesehatan dan lainnya (Sari Asam, Sari Kacang Ijo dan Coco Pandan Drink), susu bubuk (Morinaga, diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa yang merupakan anak usaha dari Kalbe Farma Tbk (KLBF)), susu kental manis (Cap Sapi) dan konsentrat buah-buahan (Ultra).

Pada tanggal 15 Mei 1990, ULTJ memperoleh ijin Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ULTJ (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.

9) Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) (Sari Roti) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 – Jawa Barat, dan pabrik lainnya berlokasi di Kawasan Industri Jababeka

Cikarang blok U dan W – Bekasi, Pasuruan, Semarang, Makassar, Purwakarta, Palembang, Cikande dan Medan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti". Pendapatan utama ROTI berasal dari penjualan roti tawar dan roti manis.

Pada tanggal 18 Juni 2010, ROTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ROTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 151.854.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2010.

10) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Induk usaha dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah CAB Holding Limited (miliki 50,07% saham INDF), Seychelles, sedangkan

induk usaha terakhir dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.

Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan JetZ), penyedap makan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia). Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF

(IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

11) Sekar Bumi Tbk (SKBM)

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, diantaranya SKB, Bumifood dan Mitraku.

Tanggal 18 September 1995, SKBM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKBM (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Januari

1993. Kemudian sejak tanggal 15 September 1999, saham PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) dihapus dari daftar Efek Jakarta oleh PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia / BEI).

12) Sekar Laut Tbk (SKLT)

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Produk-produknya dipasarkan dengan merek FINNA.

Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKLT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 1993.

13) Gudang Garam Tbk (GGRM)

Gudang Garam Tbk (dahulu PT Perusahaan Rokok Tjap)

(GGRM) didirikan tanggal 26 Juni 1958 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1958. Kantor pusat Gudang Garam beralamat di Jl. Semampir II / 1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Solo-Kartasura, Karanganyar dan Sumenep. Selain itu, GGRM juga memiliki kantor perwakilan di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya – Jawa Timur.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GGRM bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok. Gudang Garam memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Merek-merek rokok GGRM, antara lain: Klobot, Sriwedari, Djaja, Gudang Garam, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Gold, Surya, Surya Pro Mild dan GG Mild,

Pada tanggal 17 Juli 1990, GGRM memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GGRM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 57.807.800 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Agustus 1990.

14) Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP)

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau dikenal dengan nama HM Sampoerna Tbk (HMSP) didirikan tanggal 27 Maret 1905 dan

memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Kantor pusat HMSP berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya.

HM Sampoerna memiliki 5 pabrik, yakni: dua pabrik Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan dan Karawang serta lima pabrik Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan lokasi sebagai berikut: tiga pabrik di Surabaya serta masing-masing satu pabrik di Malang dan Probolinggo. Sampoerna bermitra dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS). HMSP juga memiliki kantor perwakilan korporasi di One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jln. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190.

Induk usaha HM Sampoerna adalah PT Philip Morris Indonesia (menguasai 92,50% saham HMSP), sedangkan induk usaha utama HM Sampoerna adalah Philip Morris International, Inc.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HMSP meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Merek-merek rokok HM Sampoerna, antara lain: A Mild, Dji Sam Soe, Sampoerna Kretek, U mild dan mendistribusikan Marlboro.

Pada tahun 1990, HMSP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HMSP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.600,- per

saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Agustus 1990.

15) Bentoel International Makmur Tbk (RMBA)

Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) didirikan 19 Januari 1979 dengan nama PT Rimba Niaga Idola dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 (bergerak dalam bidang industri rotan). Kantor pusat RMBA berlokasi di Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190 dan pabrik berlokasi di Malang, Jawa Timur – Indonesia.

Induk langsung Bentoel adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan induk terakhir Bentoel adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RMBA adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Saat ini, kegiatan utama Bentoel adalah memproduksi dan memasarkan berbagai jenis produk tembakau seperti rokok kretek mesin, rokok kretek tangan dan rokok putih dengan merek lokal seperti Club Mild, Neo Mild, Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, Star Mild dan Uno Mild serta merek global seperti Dunhill, Lucky Strike, dan Pall Mall.

Pada tahun 1990, RMBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RMBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000 dengan nilai

nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.380,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Maret 1990.

Pada tahun 2000, RMBA melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama dengan total 53.200.000 lembar saham. Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham (HMHMS) dengan total 113.050.000 lembar saham.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Pengolahan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap penilaian perusahaan dengan *profitabilitas* sebagai variabel moderating khususnya pada perusahaan makanan dan rokok yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keunganan tahunan perusahaan makanan dan rokok untuk periode 2012-2015 dan dibantu dengan *Statistical Produck and Service Solutions* (SPSS) versi 22. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan mengunakan teknik analis yaitu:

a. Uji Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan data masing-masing variabel pada tahun 2012 sampai tahun 2015 yang

telah diolah dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar devisiasi masing-masing variabel.

Tabel IV.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penilaian Perusahaan	60	,29	52,39	6,2047	9,55435
CSR	60	,04	,32	,1511	,06925
Profitabilitas	60	-20,80	50,00	11,1592	13,11547
Moderasi	60	-1,58	7,66	1,7316	1,78478
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Dari pengujian deskriptif statistik yang tersaji pada tabel IV.2 menunjukkan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini. Dari analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata PBV sebesar 6,20 dengan nilai standar deviasi sebesar 9,55, yang berarti variasi data tidak jauh lebih besar. PBV berkisar dari nilai terendah sebesar 0,29 (2,9%) yaitu perusahaan RMBA pada tahun 2015 sampai dengan nilai tertinggi sebesar 52,39 (523,9%) yaitu perusahaan ROTI. Nilai rata-rata PBV sebesar 6,204 menunjukkan bahwa efektifitas manajemen perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomi sebesar 6,204 (620,4%).

Dari analisis statistik deskriptif, diketahui nilai rata-rata pengungkapan CSR oleh perusahaan sampel sebesar 0,1511 dengan

standar devisiasi sebesar 0,0692 dengan bearti variasi data tidak terlalu besar. CSR berkisar nilai terendah sebesar 0,04 oleh perusahaan SKBM ditahun 2013 sampai dengan nilai tertinggi sebesar 0,32 oleh perusahaan AISA ditahun 2015. Nilai rata-rata CSR sebesar 0,1511 menunjukkan bahwa luas pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan sampel sebesar 15%.

Dari analisis statistik deskriftif diketahui nilai rata-rata *profitabilitas* yang diukur dengan ROA sebesar 12,62 dengan standar devisiasi 13,11. ROA berkisar nilai terendah sebesar -20,80 ole perusahaan RMBA pada tahun 2015 sampai dengan ROA tertinggi 50,00 oleh perusahaan GGRM pada tahun 2015. Nilai rata-rata ROA 11,15 menunjukkan bahwa besarnya pengembalian laba kepada investror sebesar 11,15%.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji Normal P-P Plot of Regression apakah dalam model regresi variabel penganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh sebaga berikut:

Gambar VI.1
Hasil Uji Normalitas

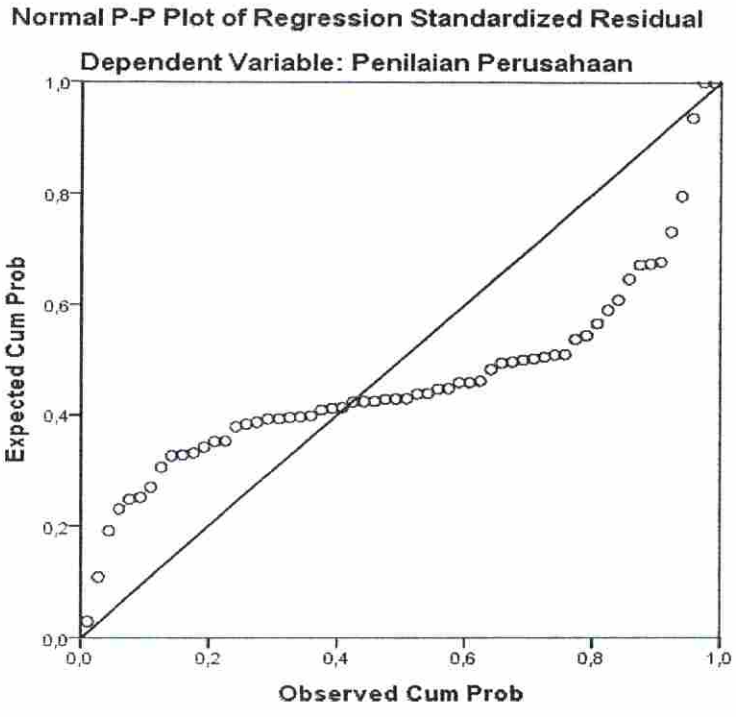

Pada gambar IV.I tampak bahwa tititk-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka dapat disimpilkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini dinyatakan normal.

2) **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat penyebaran data. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat (Zpred) dengan residualnya (Sresid). Jika dalam model regresi tidak dapat heteroskedastisitas maka harus memenuhi syarat. Data berpencar disekitar titik nol

jika tidak ada pola yang ada serta titik-tik menyebar diatas dengan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil grafik scatterplot sebagai berikut:

Gambar IV.2
Grafik Plot

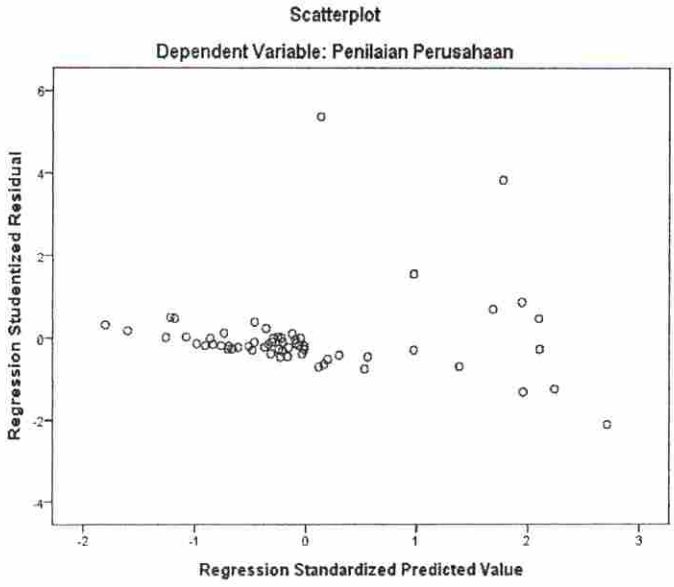

Berdasarkan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi hereroskedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi nilai pasar saham (penilaian perusahaan).

3) **Uji Autkorelasi.**

Gejala autkorelasi dideteksi dengan melakukan uji Durbin Waston ($_d$). Hasil Perhitungan Durbin Waston ($_d$)

dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai yaitu nilai batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k.

Tabel IV.2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,481[a]	,231	,190	8,59746	2,030

a. Predictors: (Constant), CSR*Profitabilitas, CSR, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Penilaian Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data, 2017

Berdasarkan tabel statistik d (Durbin Waston) nilai kritis dari d_L dan d_u untuk nilai $\alpha = 0,05$, $k = 3$ dan $n = 60$ adalah $d_L = 1,48$; $d_U = 1,69$. Apabila dimasukkan dalam rumus kriteria maka: $1,96 < 2,030$. Keputusannya adalah terjadinya autokorelasi.

c. Uji Regresi

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X yaitu dan Y.

Tabel IV.3
Analisis Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,106	3,003		2,366	,021
CSR	-5,964	18,100	-,043	-,329	,743

a. Dependent Variable: Penilaian Perusahaan

Sumber: Hasil pengolahan Data, 2017

Hasil data diatas menunjukkan bahwa variabel CSR terhadap penilaian perusahaaan (Y) dapat digambarkan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 7,106 + (-5,964X)$$

Dari hasil persamaan regresi sederhana tersebut mengambarkan bahwa nilai a = +7,106.

Artinya: Tanpa adanya penerapan CSR yang merupakan variabel independen, maka besarnya output Y adalah sebesar 7,106. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dari CSR akan mempengaruhi penilaian perusahaan.

Nilai b = -5,964

Artinya: Penilaian perusahaan (Y) dengan penerapan CSR (X) merupakan negatif . Jika penerapan CSR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka penilaian perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -5,964 satuan.

2) Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan output SPSS secara berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel CSR terhadap Penilaian Perusahaan dengan dimoderasi oleh variabel Profitabilitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Regresi Berganda dengan Peran Moderasi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,545	3,482		1,592	,117
CSR	-25,804	25,283	-,187	-1,021	,312
Profitabilitas	,139	,254	,191	,548	,586
Moderasi	1,737	2,044	,324	,850	,399

a. Dependent Variable: Penilaian Perusahaan

Sumber: Data diolah Penulis, 2017

Dengan melihat tabel IV.6 diatas,dapat disusun persamaan regresi linear dengan menggunakan MRA (Moderate Regression Analisys sebagai berikut:

$Y = 5{,}545 + (-0{,}187X_1) + (0{,}191X_2) + 0{,}324X_1X_2.$

d. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan

variabel terikat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted R Square.

Tabel IV.5
Koefisien Determinasi
Model Sumary
Persamaan Satu

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,043[a]	,002	-,015	9,62736

a. Predictors: (Constant), CSR

Persamaan Dua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481[a]	,231	,190	8,59746

a. Predictors: (Constant), Moderasi, XI, X2

Sumber: Data diolah Penulis, 2017

Terlihat dalam tabel IV.5 pada persamaan pertama diketahui nilai Adjust R Square adalah -0,015 hal tersebut berarti bahwa varabel nilai perusahaan tidak diproksikan dengan PBV dan tidak dapat dijelaskan oleh CSR

Pada persamaan kedua diketahui nilai Adjust R Square adalah 0,190. Hasil tersebut berarti sebesar 19% variabel nilai perusahaan diproksikan dengan PBV dapat dijelaskan oleh CSR, Profitabilitas dan interaksi antara CSR dan Profitabilitas, sisanya sebesar 81% dapat dijlaskan oleh variabel-variabel diluar persamaan.

2) Uji Secara Parsial (Uji T)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap penilaian perusahaan. Output SPSS ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Analisis Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,106	3,003		2,366	,021
CSR	-5,964	18,100	-,043	-,329	,743

a. Dependent Variable: Penilaian Perusahaan

Berasarkan hasil anaisis regresi yang disajikan dalam tabel diatas diperoleh koefisien regresi untuk variabel CRS sebesar -0,43 dan nilai t_{hitung} senilai -0,329 dan t_{tabel} sebesar 2,000 yang didadap dari dfn = n-k-1 dengan taraf nyata 0,05 dengan signifikansi 0,743 yang nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat signifikansi (α)= 5% atau 0,05 atau ternyata p-value 0,743>0,05, dikarenakan t_{hitung} (-0,329) < t_{tabel} (2,000), maka H_0 diterima dan $H_{a.1}$ di ditolak

3) Uji Secara Simultan (Uji F)

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan nilai

perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi. Berdasarkan hasil SPSS Uji F atau ANOVA diperoleh nilai F hitung untuk variabel moderasi ditunjukkan pada tabel berikut:

Gambar IV.7
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1246,540	3	415,513	5,621	,002[b]
Residual	4139,315	56	73,916		
Total	5385,855	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Moderasi, XI, X2

Dari tabel diatas, uji ANOVA atau F *Test* menghasilkan nilai F_{hitung} 5,621 dan F_{tabel} 2,000 yang didapat dari df= n-k- 1 dengan tingkat signifikan 0,002 karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, karena F_{hitung} (5,621) > F_{tabel} (2,000), maka H_o ditolak dan $H_{a.2}$ diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

2. Pembahasan

a. *Pengaruh Corporate Social Responsibility* Terhadap Penilaian Perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh pada penilaian perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya praktik CSR tidak mempengaruhi peningkatan perusahaan.

Teori mengatakan bahwa, *Corporate Social Responsibility* akan membuat investor percaya terhadap entitas yang memiliki tanggung jawab sosial, para investor akan berani membayar mahal saham perusahaan, hal ini tidak sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa nilai perusahaan akan lebih bernilai jika perusahaan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility*.

Beberapa peneltian pun menunjukkan bahwa dari pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil yang tidak sama atau tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak mempengaruh nilai perusahaan. Ini berarti menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan informasi *Corporate Social Responsibility* dalam mengambil keputusan.

Tidak berpengaruhnya *Corporate Social Responsibility* terhadap penilaian perusahaan, karena begitu rendahnya pengungkapan sosial perusahaan, ini menunjukkan bahwa entitas kurang begitu peduli terhadap lingkungan sosial mereka.

b. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penilaian Perusahaan dengan *Profitailitas* Sebagai Variabel Moderating.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan CSR dan nilai perusahaan. Dengan kata lain tidak CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan saat *profitabilitas* tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agustin (2014) yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara CSR dan Profitabilitas terhadap penilaian perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan hubungan CSR dan Profitabilitas dalam mengambil keputusan.

Hasil ini sesuai dengan teori menjelaskan bahwa jika perusahaan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* akan membuat image yang positif di pandangan masyarakat dan investor. Perusahaan yang menerapkan *Corporate Sosial Responsiibility* dipandang positif oleh investor karena kinerja perusahaan baik dengan demikian para investor percaya dan menanamkan modalknya kedalam perusahaan tersebut.

Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini adalah karena informasi CSR dan profitabilitas adalah satu kesatuan informasi untuk menilai harga saham perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Corprate Social Responsibility* terhadap penilaian perusahaan dan variabel *Profitabilitas* sebagai variabel moderating yang diukur dengan ROA pada perusahaan sektor makanan dan rokok yang terdaftra di BEI periode 2012-2015. Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diproleh hipotesis pertama ($H_{a.1}$) dengan nilia t_{hitung} (-0,329) < t_{tabel} (2,000) menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap penilaian perusahaan. Hipotesis kedua ($H_{a.2}$) dengan nilai F_{hitung} (5,621) > F_{tabel} (2,000) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *profitabilitas* sebagai variabel moderating mampu memengaruhi hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Dengan dibuktikan bahwa CSR dan Profitabilitas berpengaruh terhadap penilaian perusahaan, maka sebaiknya perusahaan semakin menyadari bahwa pentingnya CSR dan profitabilitas sehingga informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan yang memperhatikan kelengkapan

informasi yang diungkapkan sehingga investor juga dapat menilai lebih tepat mengenai kinerja perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) *selain Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dan menggunakan variabel lain sebagai variabel moderating, seperti *size perusahaan*, kepemilikan manajemen serta dalam melakukan perhitungan CSR melibatkan pihak luar agar tidak terjadinya indikasi subjektif.

DAFTAR PUSTAKA

Agustine, Ire. 2014. *Pengaruh CSR Terhadap Penilaian Perusahaan*, Jurnal Ekonomi, Universitas Kristen Petra, Surabaya.

Ceng, Megawati. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsiility Terhadap Abnormal Return*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Universitas Kristen, Surabaya

Efendi dkk, 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, Penebar Swadaya, Jakarta.

Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.h

Halim, Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, AMP.YKPN, Yogyakarta.

Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*, Salemba Empat, Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Husnan, 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, AMP.YKPN, Yogyakarta.

Jogiyanto,2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta.

Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Grafindo, Jakarta

Marwan, 2005. *Dasar-Dasar Pembelanjaan*, BPFE, Yogyakarta.

Mursitama, 2011. *Corporate Social Responsibility di Indonessia*, INDEF, Jakarta.

Nur, Marzuli. 2012, *Analisi Fakor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan CSR*, Jurnal Ekonomi, Yogyakarta.

Paulus, Sem. 2014. *Pengaruh CSR, Beta dan PBV terhadap Earning Response Coeficient*, Jurnal Ekonomi Volume 22.

Riyanto, Bambang. 1996. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.

Samsul, Muhamad. 2016. *pasar modal*, Erlangga. Jakarta.

Simatupang, Mangsa. 2010. *Investasi Saham dan Reksa Dana*, Mitra Wacana Media, Jakarta

Sugiono, 2013. *Metode Penelitian*, Cetakan ke-16, Salemba Empa, Jakarta.

Untung dkk, 2008. *Corporate Social Responsibility*, Sinar Grafika, Jakarta.

Warren dkk, 2005. *Pengantar Akuntansi 2*, Salemba Empat, Jakarta.

Undang-Undang No 40 tahun 2007 Tentang Perseroan.

www.globalreporinginitiative.org.com

GALERI INVESTASI
BURSA EFEK INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Jln. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 – 513022 Fax. 0711 - 513078

Nomor : 61 /R-55/GI.BEI UMP/II/2017
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Riset**

Palembang, 11 Jumadil Awal 1438 H
08 Februari 2017 M

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi UMP
di-
Palembang

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan:

Nama : Fahrul Andika
NIM : 22 2013 437
Jurusan : Akuntansi

Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh pojok Bursa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat
Wasalamu'alaikum, wr, wb.

Mengetahui,
Ketua Galeri Investasi BEI UMP

Erwita Saftri, S.E., M.Si.
NIDN : 0225126801

Email : GIUMPalembang@gmail.com

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

بسم الله الرحمن الرحيم

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA	:	**FAHRUL ANDHIKA**
NIM	:	**222013437**
PROGRAM STUDI	:	**Akuntansi**

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (26) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 2016 ,الإثنين, 03 اكتوبر

an. Dekan

Wakil Dekan IV

Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum

NBM/NIDN : 731454/0215126902

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA
Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263
Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637
email. lembagabahasaump@yahoo.co.id

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Fahrul Andika
Place/Date of Birth	:	Palembang, December 29th 1994
Test Times Taken	:	+1
Test Date	:	January, 26th 2017

Scaled Score

Listening Comprehension	:	43
Structure Grammar	:	37
Reading Comprehension	:	41
OVERALL SCORE	:	403

Palembang, February, 01st 2017
Chairperson of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd.,M.A
NBM/NIDN. **1164932/0210098402**

No. 294/TEA FE/LB/UMP/II/2017

123 Certificates

BIODATA PENULIS

Nama	: Fahrul Andika
NIM	: 222013437
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	: Akuntansi
Tempat, tanggal lahir	: Palembang, 29 Desember 1994
No HP	: 0896-0789-6429
Alamat	: Jl. DI. Panjaitan Lorong Bakti RT/RW 24/09 Kelurahan Tangga Takat, Kecamatan Seberang Ulu II, Palembang, SUMSEL
Nama orang tua:	
Ayah	: Riana
Ibu	: Syaripudin Afendi
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	: Petani
Ibu	: Ibu Rumah Tangga

Palembang, Februari 2017

Mengetahui

(Fahrul Andika)
NIM: 222013437

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	: **Fahrul Andika**	PEMBIMBING :	
NIM	: **22 2013 437**	KETUA	: **Mizan, S.E, M.Si, Ak., CA**
PROGRAM STUDI	: **Akuntansi**	ANGGOTA	:
JUDUL SKRIPSI	: **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penilaian Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaam Manufaktur Sektor Makanan dan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**		

NO.	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1.	4/2 2017	Bab I s/d IV			perbaiki penulisan.
2.					
3.	7/2 2017	Bab I s/d IV			perbaiki lagi sesuai arah.
4.					
5.					
6.	8/2 2017	Bab I s/d IV			Perbaikan. Hasil penelitian
7.					
8.					
9.	9/2 2017	Bab I s/d V			Acc Ujian
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal / /
a/n Dekan
Program Studi

Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI — Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred/PT/ /2014 (B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) — Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred/ /II/ 2014 (B)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) — Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/S/II/ /2015 (B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3) — Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpl-II/I/2015 (B)

ng.ac.id — Email : febumplg@ unsri embang.ac.id

Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)513018

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal	:	Kamis, 02 Maret 2017
Waktu	:	08.00 - 12:00
Nama	:	Fahrul Andika
NIM	:	22 2013 437
Program Studi	:	Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	:	Teori Akuntansi
Judul Skripsi	:	PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PENILAIAN PERUSAHAAN DENGAN *PROFITABILITAS* SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

TELAH DI PERBAIKI DAN DI SETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN KEMUDIAN DI PERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanggal Persetujuan	Tanda Tangan
1	Mizan, S.E.,Ak. M.Si.,CA	Pembimbing	10/3 2017	
2	H.M.Basyaruddin, R, S.E.,Ak. M.Si	Ketua Penguji	9/Maret 2017	
3	Rosalina Gozali, S.E.,Ak. M.Si	Penguji 1	9/Maret 2017	
4	Mizan, S.E.,Ak. M.Si.,CA	Penguji 2	6/3 2017	

Palembang, Maret 2017
Dekan
u.b Ketua Program Studi

Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

CEKLIST ITEM PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TAHUN 2012

KATAGORI		Kode													
Lingkungan		**AISA**	**ALTO**	**DLTA**	**ICBF**	**MLBI**	**MYOR**	**PSDN**	**ULTJ**	**ROTI**	**IBDF**	**SKLT**	**SKBM**	**GGRM**	**HMSP**	**RMI**
1	Pengendalian populasi kegiatan operasi, pengeluran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi.										✓					
2	Pernyataan yang menunjukan nahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.															
3	Pernyataan yang menunjukan bahwa polusi telah ata akan dikurangi.															
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan ligkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reboisasi.				✓							✓		✓		✓
5	Konversasi sumber daya alam ,misalanya mendaur ulang kaya, besi, minyak kaca,air dan kertas					✓										
6	Penggunaan material daur ulang				✓			✓							✓	
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan			✓	✓										✓	
8	Merancang fasilitas yang harmonis untuk memperindah lingkungan				✓			✓			✓	✓			✓	
9	Kontribusi dalam seni yang bertujan untu memperindah lingkungan															

7	Memebrikan suatu pusat pelatiahan tenaga kerja															
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan unuk tenaga kerja yang dalam proses pengunduran diri atau yang telah membuat kesalahan															
9	Mengungkapkan failitas untuk rekreasi															
10	Mengyngkapakan perencanaan kepemilikan rumah karyawan															
11	Pengungkapan persentase gaji karyawan pensiunan															
12	Mengungkapan kebijakan penggajian dalam perusahaan															
13	Mengungkapkan jumlah tenagakerja ddalam perusahaan				✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	Mengungkapan tingkatan menerial yang ada	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	✓					✓				✓		✓			
16	Mengungkapkan jumlah staff, msa kerja dan kelompok usia mereka	✓														
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal penjualan pertenaga kerja															
18	Mengungkapkan kualiikasi tenaga kerja yang direkrut															
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja				✓											

2	Mempromisikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental															
3	Mengungkapan stsistik kecelakaan kerja															
4	Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja		✓													
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselmatan kerja		✓													
6	Menepatkan suatu komite keselamatan kerja															
7	Melaksanakn riset untuk meningkatan keselamatan kerja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Lain-lain tentang tenaga kerja																
1	Pengrekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita tertentu/ orang cacat															
2	Mengungkapkan persentase orang cacat dalam manajerial															
3	Mengungkapakan tujuan penggunaan tenaga kerja cacat															
4	Program kemajuan untuk tenaga kerja cacat															
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓					
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan															

10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah															
11	Pengelolahan limbah				✓								✓		✓	
12	Memperlajari dampak lingkungan untuk memantau dampak lingkungan perusahaan															
13	Perliindungan lingkungan hidup				✓		✓		✓		✓		✓	✓		
Energi																
1	Mengunakan energi secara efisien dalam kegiatan operasi															✓
2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksii energi															
3	Mengungkapankan pengematan energi sebagai hasil produk daur ulang															
4	Membahas upaya perusahaan dalam menghemat energi															
5	Mengungkapkan peningkatan efisiensi dari produksi															
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efesiensi dari produk															
7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan															
Kesehatan dan keselamatan kerja																
1	Mengurang populasi , iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja															

20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain																
21	Mengungkapkan informasi hubungan manjemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasaan dan motivasi tenaga kerja																
22	Mengungkapkan informsi stabilitas pekerjaan tenag kerja dan masa depan peruasahaan																
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah																
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan srikat buruh																
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja																
26	Mengungkapkan informasi bagiamana aksi tenaga kerja dinegoisasikan																
27	Penigkatan kondisi kerja secara umum																
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja																
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja		✓						✓								
Produk																	
1	Pengungkapan informasi pengembagan produk perusahaan, termasuk pengemasannya																

2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk															
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk															
4	Pengunkapan bahwa produk memenuhi satandar keselamatan				✓											
5	Membuat produk lebih aman untuk kinsumen				✓											
6	Melaksanakan riset atas tngkat keselamatan produk perusahaan															
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengelolaan dan penyiapan produk															
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan															
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓				
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu roduk telah meningkat		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓				
Keterlibatan masyarakat																
1	Sumbagan tuani, produk, pealayan untuk aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasisw/ pelajar															
3	Sebagai sponsor untk proyek kesehatan							✓		✓					✓	

	masyarakat															
4	Membantu riset medis	✓		✓				✓				✓	✓			
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminara atau pameran seni			✓					✓		✓				✓	
6	Membiaya program biaya siswa	✓			✓		✓		✓	✓			✓			
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat															
8	Menseponsori untuk kampanye															
9	Mendukung pengembangan industri lokal															
Umum																
1	Pngungkapan tujuan kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutka diatas	✓														
	TOTAL PENGUNGKAPAN															

CEKLIST ITEM PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TAHUN 2013

KATAGORI		Kode													
Lingkungan		**AISA**	**ALTO**	**DLTA**	**ICBF**	**MLBI**	**MYOR**	**PSDN**	**ULTJ**	**ROTI**	**IBDF**	**SKLT**	**SKBM**	**GGRM**	**HMSP**	**RMI**
1	Pengendalian populasi kegiatan operasi, pengeluran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi.	-	-	✓	✓	✓	-	✗ -	✓	✗ -	✓	✗	✗ -	✓	✓	-
2	Pernyataan yang menunjukan nahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.				✓	✓				✓						
3	Pernyataan yang menunjukan bahwa polusi telah ata akan dikurangi.															
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan ligkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reboisasi.								✓						✓	
5	Konversasi sumber daya alam ,misalanya mendaur ulang kaya, besi, minyak kaca,air dan kertas								✗							
6	Penggunaan material daur ulang															
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan			✓							✓			✓	✓	
8	Merancang fasilitas yang harmonis untuk memperindah lingkungan			✓							✓			✓	✓	✓
9	Kontribusi dalam seni yang bertujan untu memperindah lingkungan								✓							

10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah				✓				✓	✓	✓	✓				
11	Pengelolahan limbah				✓				✓	✓	✓	✓				
12	Memperlajari dampak lingkungan untuk memantau dampak lingkungan perusahaan				✓											
13	Perliindungan lingkungan hidup				✓					✓				✓	✓	✓
Energi																
1	Mengunakan energi secara efisien dalam kegiatan operasi				✓						✓				✓	
2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksii energi										✓					
3	Mengungkapankan pengematan energi sebagai hasil produk daur ulang															
4	Membahas upaya perusahaan dalam menghemat energi															
5	Mengungkapkan peningkatan efisiensi dari produksi															
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efesiensi dari produk															
7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan															
Kesehatan dan keselamatan kerja																
1	Mengurang populasi , iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja	✓		✓												

2	Mempromisikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	✓			✓											
3	Mengungkapan stsistik kecelakaan kerja															
4	Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja			✓	✓											
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselmatan kerja				✓											
6	Menepatkan suatu komite keselamatan kerja															
7	Melaksanakn riset untuk meningkatan keselamatan kerja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓
Lain-lain tentang tenaga kerja																
1	Pengrekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita tertentu/ orang cacat	✓		✓	✓			✓	✓		✓			✓		
2	Mengungkapkan persentase orang cacat dalam manajerial															
3	Mengungkapakan tujuan penggunaan tenaga kerja cacat															
4	Program kemajuan untuk tenaga kerja cacat															
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	✓		✓	✓			✓	✓		✓			✓	✓	✓
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan															

7	Memebrikan suatu pusat pelatiahan tenaga kerja										✓						
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan unuk tenaga kerja yang dalam proses pengunduran diri atau yang telah membuat kesalahan																
9	Mengungkapkan failitas untuk rekreasi																
10	Mengyngkapakan perencanaan kepemilikan rumah karyawan																
11	Pengungkapan persentase gaji karyawan pensiunan																
12	Mengungkapan kebijakan penggajian dalam perusahaan																
13	Mengungkapkan jumlah tenagakerja ddalam perusahaan	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓					✓	-	
14	Mengungkapan tingkatan menerial yang ada	✓	✓										✓	✓	✓	✓	
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	✓	✓											✓	✓	✓	
16	Mengungkapkan jumlah staff, msa kerja dan kelompok usia mereka	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓			
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal penjualan pertenaga kerja																
18	Mengungkapkan kualiikasi tenaga kerja yang direkrut																
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja																

20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	✓														
21	Mengungkapkan informasi hubungan manjemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasaan dan motivasi tenaga kerja															
22	Mengungkapkan informsi stabilitas pekerjaan tenag kerja dan masa depan peruasahaan															
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah															
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan srikat buruh															
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja															
26	Mengungkapkan informasi bagiamana aksi tenaga kerja dinegoisasikan			✓												
27	Penigkatan kondisi kerja secara umum															
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja															
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	✓	.	.	.	.	.	✓	✓	.	.	.	✓	✓	✓	.
Produk																
1	Pengungkapan informasi pengembagan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	✓		✓					✓							

2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk															
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk															
4	Pengunkapan bahwa produk memenuhi satandar keselamatan			✓			✓			✓	✓					
5	Membuat produk lebih aman untuk kinsumen									✓						
6	Melaksanakan riset atas tngkat keselamatan produk perusahaan															
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengelolaan dan penyiapan produk	✓		✓												
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan															
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	.
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu roduk telah meningkat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			.
Keterlibatan masyarakat																
1	Sumbagan tuani, produk, pealayan untuk aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasisw/ pelajar															
3	Sebagai sponsor untk proyek kesehatan			✓				✓								

	masyarakat															
4	Membantu riset medis			✓				✓	.	✓						
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminara atau pameran seni			✓				✓								
6	Membiaya program biaya siswa	✓		✓			✓		✓		✓	✓		✓		
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	✓												.	✓	
8	Menseponsori untuk kampanye	✓														
9	Mendukung pengembangan industri lokal	✓		✓				✓		✓	✓				✓	
Umum																
1	Pngungkapan tujuan kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	.		✓	✓	✓	.	
2	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutka diatas														✓	✓
	TOTAL PENGUNGKAPAN															

CEKLIST ITEM PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TAHUN 2014

KATAGORI		Kode													
Lingkungan		**AISA**	**ALTO**	**DLTA**	**ICBF**	**MLBI**	**MYOR**	**PSDN**	**ULTJ**	**ROTI**	**IBDF**	**SKLT**	**SKBM**	**GGRM**	**HMSP**	**RMI**
1	Pengendalian populasi kegiatan operasi, pengeluran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi.			✓							✓					
2	Pernyataan yang menunjukan nahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.			✓			✓		✓		✓					
3	Pernyataan yang menunjukan bahwa polusi telah ata akan dikurangi.								✓							
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan ligkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reboisasi.		✓	✓			✓								✓	
5	Konversasi sumber daya alam ,misalanya mendaur ulang kaya, besi, minyak kaca,air dan kertas															
6	Penggunaan material daur ulang												✓			
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan			✓											✓	
8	Merancang fasilitas yang harmonis untuk memperindah lingkungan		✓	✓										✓	✓	✓
9	Kontribusi dalam seni yang bertujan untu memperindah lingkungan												✓			

10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah																
11	Pengelolahan limbah																
12	Memperlajari dampak lingkungan untuk memantau dampak lingkungan perusahaan																
13	Perliindungan lingkungan hidup										✓			✓	✓	✓	
Energi																	
1	Mengunakan energi secara efisien dalam kegiatan operasi	✓					✓		✓						✓		
2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksii energi	✓															
3	Mengungkapankan pengematan energi sebagai hasil produk daur ulang																
4	Membahas upaya perusahaan dalam menghemat energi						✓				✓						
5	Mengungkapkan peningkatan efisiensi dari produksi																
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efesiensi dari produk																
7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan			✓			✓	✓		✓	✓						
Kesehatan dan keselamatan kerja																	
1	Mengurang populasi , iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja	✓															

2	Mempromisikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	✓														
3	Mengungkapan stsistik kecelakaan kerja															
4	Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja						✓				✓					
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselmatan kerja															
6	Menepatkan suatu komite keselamatan kerja															
7	Melaksanakn riset untuk meningkatan keselamatan kerja			✓			✓	✓	✓	✓	✓				✓	
Lain-lain tentang tenaga kerja																
1	Pengrekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita tertentu/ orang cacat															
2	Mengungkapkan persentase orang cacat dalam manajerial															
3	Mengungkapakan tujuan penggunaan tenaga kerja cacat															
4	Program kemajuan untuk tenaga kerja cacat															
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	✓		✓			✓							✓	✓	✓
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan										✓					

7	Memebrikan suatu pusat pelatiahan tenaga kerja										✓	✓					
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan unuk tenaga kerja yang dalam proses pengunduran diri atau yang telah membuat kesalahan																
9	Mengungkapkan failitas untuk rekreasi										✓	✓					
10	Mengyngkapakan perencanaan kepemilikan rumah karyawan																
11	Pengungkapan persentase gaji karyawan pensiunan																
12	Mengungkapan kebijakan penggajian dalam perusahaan			✓													
13	Mengungkapkan jumlah tenagakerja ddalam perusahaan	✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓
14	Mengungkapan tingkatan menerial yang ada	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓					
16	Mengungkapkan jumlah staff, msa kerja dan kelompok usia mereka	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓					
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal penjualan pertenaga kerja																
18	Mengungkapkan kualiikasi tenaga kerja yang direkrut																
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja																

20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain																
21	Mengungkapkan informasi hubungan manjemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasaan dan motivasi tenaga kerja																
22	Mengungkapkan informsi stabilitas pekerjaan tenag kerja dan masa depan peruasahaan																
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah																
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan srikat buruh																
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja																
26	Mengungkapkan informasi bagiamana aksi tenaga kerja dinegoisasikan																
27	Penigkatan kondisi kerja secara umum																
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja																
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja			✓					✓								
Produk																	
1	Pengungkapan informasi pengembagan produk perusahaan, termasuk pengemasannya									✓							

2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk																
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk																
4	Pengunkapan bahwa produk memenuhi satandar keselamatan						✓				✓						
5	Membuat produk lebih aman untuk kinsumen						✓				✓						
6	Melaksanakan riset atas tngkat keselamatan produk perusahaan																
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengelolaan dan penyiapan produk	✓									✓						
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan																
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	✓							✓								
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu roduk telah meningkat	✓		✓			✓		✓		✓						
Keterlibatan masyarakat																	
1	Sumbagan tuani, produk, pealayan untuk aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasisw/ pelajar																
3	Sebagai sponsor untk proyek kesehatan																

	masyarakat																
4	Membantu riset medis	✓					✓	✓									
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminara atau pameran seni								✓								
6	Membiaya program biaya siswa	✓												✓	✓		
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	✓															
8	Menseponsori untuk kampanye																
9	Mendukung pengembangan industri lokal	✓		✓				✓	✓		✓				✓		
Umum																	
1	Pngungkapan tujuan kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat	✓					✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓		4
2	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutka diatas	✓												✓	✓		
	TOTAL PENGUNGKAPAN																

CEKLIST ITEM PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TAHUN 2015

KATAGORI		Kode													
Lingkungan		**AISA**	**ALTO**	**DLTA**	**ICBF**	**MLBI**	**MYOR**	**PSDN**	**ULTJ**	**ROTI**	**IBDF**	**SKLT**	**SKBM**	**GGRM**	**HMSP**	**RMI**
1	Pengendalian populasi kegiatan operasi, pengeluran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi.			✓												
2	Pernyataan yang menunjukan nahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.	✓					✓	✓	✓	✓						
3	Pernyataan yang menunjukan bahwa polusi telah ata akan dikurangi.															
4	Pencegahan atau perbaikan kerusakan ligkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reboisasi.	✓		✓								✓				
5	Konversasi sumber daya alam ,misalanya mendaur ulang kaya, besi, minyak kaca,air dan kertas															
6	Penggunaan material daur ulang															
7	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan			✓												
8	Merancang fasilitas yang harmonis untuk memperindah lingkungan	✓			✓									✓		✓
9	Kontribusi dalam seni yang bertujan untu memperindah lingkungan															

10	Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah							✓									
11	Pengelolahan limbah	✓					✓	✓	✓	✓	✓						
12	Memperlajari dampak lingkungan untuk memantau dampak lingkungan perusahaan										✓						
13	Perliindungan lingkungan hidup								✓								
Energi																	
1	Mengunakan energi secara efisien dalam kegiatan operasi										✓						
2	Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksii energi										✓						
3	Mengungkapankan pengematan energi sebagai hasil produk daur ulang										✓						
4	Membahas upaya perusahaan dalam menghemat energi																
5	Mengungkapkan peningkatan efisiensi dari produksi																
6	Riset yang mengarah pada peningkatan efesiensi dari produk																
7	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan																
Kesehatan dan keselamatan kerja																	
1	Mengurang populasi , iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja																

2	Mempromisikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	✓												✓		
3	Mengungkapan stsistik kecelakaan kerja															
4	Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja															
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselmatan kerja															
6	Menepatkan suatu komite keselamatan kerja															
7	Melaksanakn riset untuk meningkatan keselamatan kerja	✓		✓			✓	✓	✓	✓	✓				✓	
Lain-lain tentang tenaga kerja																
1	Pengrekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita tertentu/ orang cacat															
2	Mengungkapkan persentase orang cacat dalam manajerial															
3	Mengungkapakan tujuan penggunaan tenaga kerja cacat															
4	Program kemajuan untuk tenaga kerja cacat															
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu ditempat kerja	✓		✓				✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan										✓					

7	Memebrikan suatu pusat pelatiahan tenaga kerja											✓				
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan unuk tenaga kerja yang dalam proses pengunduran diri atau yang telah membuat kesalahan															
9	Mengungkapkan failitas untuk rekreasi															
10	Mengyngkapakan perencanaan kepemilikan rumah karyawan															
11	Pengungkapan persentase gaji karyawan pensiunan															
12	Mengungkapan kebijakan penggajian dalam perusahaan															
13	Mengungkapkan jumlah tenagakerja ddalam perusahaan	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓						
14	Mengungkapan tingkatan menerial yang ada	✓					✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓
15	Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan	✓					✓	✓	✓	✓						
16	Mengungkapkan jumlah staff, msa kerja dan kelompok usia mereka	✓						✓	✓	✓						
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal penjualan pertenaga kerja											✓				
18	Mengungkapkan kualiikasi tenaga kerja yang direkrut															
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja															

20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain	✓	✓	✓			✓					✓						
21	Mengungkapkan informasi hubungan manjemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasaan dan motivasi tenaga kerja																	
22	Mengungkapkan informsi stabilitas pekerjaan tenag kerja dan masa depan peruasahaan																	
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah																	
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan srikat buruh																	
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja																	
26	Mengungkapkan informasi bagiamana aksi tenaga kerja dinegoisasikan																	
27	Penigkatan kondisi kerja secara umum																	
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja																	
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓						
Produk																		
1	Pengungkapan informasi pengembagan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	✓									✓				✓			

2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk																
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk																
4	Pengunkapan bahwa produk memenuhi satandar keselamatan	✓						✓		✓	✓	✓	✓	✓			
5	Membuat produk lebih aman untuk kinsumen																
6	Melaksanakan riset atas tngkat keselamatan produk perusahaan	✓															
7	Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengelolaan dan penyiapan produk												✓				
8	Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan	✓															
9	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓						
10	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu roduk telah meningkat	✓	✓				✓		✓	✓	✓						
Keterlibatan masyarakat																	
1	Sumbagan tuani, produk, pealayan untuk aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Tenaga kerja paruh waktu dari mahasisw/ pelajar																
3	Sebagai sponsor untk proyek kesehatan									✓							

	masyarakat															
4	Membantu riset medis	✓		✓				✓				✓				
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminara atau pameran seni								✓							
6	Membiaya program biaya siswa	✓						✓		✓						
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	✓	✓					✓			✓					
8	Menseponsori untuk kampanye	✓														
9	Mendukung pengembangan industri lokal	✓	✓					✓			✓					
Umum																
1	Pngungkapan tujuan kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓					
2	Informasi berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan selain yang disebutka diatas															
	TOTAL PENGUNGKAPAN															

PROFIT, ASSET DAN ROA
TAHUN 2012-2014

No	Kode	Tahun	Profit	Asset	ROA
1	AISA	2012	Rp 253.664.000.000	Rp 3.867.576.000.000	6,56
		2013	Rp 359.392.000.000	Rp 5.020.824.000.000	7,16
		2014	Rp 371.370.000.000	Rp 7.371.846.000.000	5,04
		2015	Rp 379.032.000.000	Rp 9.060.979.000.000	4,18
2	ALTO	2012	Rp 16.000.000.000	Rp 891.412.775.646	1,79
		2013	Rp 14.000.000.000	Rp 1.499.000.000.000	0,93
		2014	Rp (9.800.000.000)	Rp 1.236.000.000.000	-0,79
		2015	Rp (24.000.000.000)	Rp 1.180.000.000.000	-2,03
3	DLTA	2012	Rp 213.421.000.000	Rp 9.512.100.000.000	2,24
		2013	Rp 58.300.000.000.000	Rp 500.000.000.000.000	11,66
		2014	Rp 90.100.000.000.000	Rp 653.000.000.000.000	13,80
		2015	Rp 40.200.000.000.000	Rp 764.500.000.000.000	5,26
4	ICBF	2012	Rp 2.287.200.000.000	Rp 17.819.900.000.000	12,84
		2013	Rp 2.286.600.000.000	Rp 21.410.300.000.000	10,68
		2014	Rp 2.543.400.000.000	Rp 25.029.500.000.000	10,16
		2015	Rp 3.025.100.000.000	Rp 26.560.600.000.000	11,39
5	MLBI	2012	Rp 1.192.419.000.000	Rp 1.782.148.000.000	66,91
		2013	Rp 887.134.000.000	Rp 1.782.148.000.000	49,78
		2014	Rp 788.057.000.000	Rp 2.231.051.000.000	35,32
		2015	Rp 503.624.000.000	Rp 2.100.853.000.000	23,97
6	MYOR	2012	Rp 742.837.000.000	Rp 8.302.506.000.000	8,95

		2013	Rp	1.008.764.000.000	Rp 9.712.969.000.000	10,39
		2014	Rp	390.727.000.000	Rp 10.297.997.000.000	3,79
		2015	Rp	1.266.519.000.000	Rp 11.342.716.000.000	11,17
7	PSDN	2012	Rp	25.623.000.000	Rp 682.611.000.000	3,75
		2013	Rp	21.322.000.000	Rp 682.404.000.000	3,12
		2014	Rp	27.666.000.000	Rp 622.508.000.000	4,44
		2015	Rp	42.620.000.000	Rp 620.399.000.000	6,87
8	ULTJ	2012	Rp	353.432.000.000	Rp 2.420.794.000.000	14,60
		2013	Rp	325.127.000.000	Rp 2.812.056.000.000	11,56
		2014	Rp	284.526.000.000	Rp 2.918.134.000.000	9,75
		2015	Rp	524.201.000.000	Rp 3.539.997.000.000	14,81
9	ROTI	2012	Rp	115.933.000.000	Rp 1.204.944.000.000	9,62
		2013	Rp	147.642.000.000	Rp 1.822.689.000.000	8,10
		2014	Rp	192.412.000.000	Rp 2.142.894.000.000	8,98
		2015	Rp	263.711.000.000	Rp 2.706.324.000.000	9,74
10	INDF	2012	Rp	4.871.700.000.000	Rp 59.389.400.000.000	8,20
		2013	Rp	4.896.800.000.000	Rp 77.777.900.000.000	6,30
		2014	Rp	4.866.100.000.000	Rp 86.077.200.000.000	5,65
		2015	Rp	4.867.300.000.000	Rp 91.831.500.000.000	5,30
11	SKLT	2012	Rp	13.000.000.000.000	Rp 249.000.000.000.000	5,22
		2013	Rp	11.400.000.000.000	Rp 304.000.000.000.000	3,75
		2014	Rp	16.900.000.000.000	Rp 336.900.000.000.000	5,02
		2015	Rp	20.100.000.000.000	Rp 377.100.000.000.000	5,33
12	SKBM	2012	Rp	12.700.000.000.000	Rp 289.000.000.000.000	4,39

		2013	Rp 40.400.000.000.000	Rp 500.000.000.000.000	8,08
		2014	Rp 85.900.000.000.000	Rp 653.000.000.000.000	13,15
		2015	Rp 58.300.000.000.000	Rp 764.500.000.000.000	7,63
13	GGRM	2012	Rp 4.068.711.000.000	Rp 41.509.325.000.000	9,80
		2013	Rp 4.383.932.000.000	Rp 50.770.251.000.000	8,63
		2014	Rp 5.432.667.000.000	Rp 58.234.278.000.000	9,33
		2015	Rp 6.452.834.000.000	Rp 63.505.413.000.000	10,16
14	HMSP	2012	Rp 9.945.000.000	Rp 26.247.000.000.000	0,04
		2013	Rp 10.818.000.000	Rp 27.405.000.000.000	0,04
		2014	Rp 10.189.000.000	Rp 28.381.000.000.000	0,04
		2015	Rp 10.364.000.000	Rp 38.011.000.000.000	0,03
15	RMBA	2012	Rp 323.000.000.000	Rp 6.936.000.000.000	4,66
		2013	Rp 1.024.000.000.000	Rp 9.935.000.000.000	10,31
		2014	Rp 2.251.000.000.000	Rp 10.821.000.000.000	20,80
		2015	Rp (1.639.000.000.000)	Rp 12.667.000.000.000	-12,94

ITEM PENGUNGKAPAN CSR
TAHUN 2012

kode	Jumlah Pengungkapan	jumlah harapan	indeks csr
AISA	10	79	0,126582
ALTO	8	79	0,101266
DLTA	11	79	0,139241
ICBP	20	79	0,253165
MLBI	8	79	0,101266
MYOR	12	79	0,151899
PSDN	13	79	0,164557
ULTJ	10	79	0,126582
ROTI	8	79	0,101266
INDF	14	79	0,177215
SKLT	11	79	0,139241
SKBM	9	79	0,113924
GGRM	9	79	0,113924
HMSP	10	79	0,126582
RMBA	6	79	0,075949

ITEM PENGUNGKAPAN CSR
TAHUN 2013

kode	jumlah pengungkapan	jumlah harapan	indeks csr
AISA	21	79	0,265823
ALTO	11	79	0,139241
DLTA	20	79	0,253165
ICBP	13	79	0,164557
MLBI	8	79	0,101266
MYOR	9	79	0,113924
PSDN	15	79	0,189873
ULTJ	21	79	0,265823
ROTI	16	79	0,202532
INDF	13	79	0,164557
SKLT	5	79	0,063291
SKBM	3	79	0,037975
GGRM	12	79	0,151899
HMSP	17	79	0,21519
RMBA	6	79	0,075949

ITEM PENGUNGKAPAN CSR
TAHUN 2014

kode	jumlah pengungkapan	jumlah harapan	indeks csr
AISA	17	79	0,21519
ALTO	16	79	0,202532
DLTA	11	79	0,139241
ICBP	23	79	0,291139
MLBI	9	79	0,113924
MYOR	23	79	0,291139
PSDN	11	79	0,139241
ULTJ	18	79	0,227848
ROTI	20	79	0,253165
INDF	13	79	0,164557
SKLT	5	79	0,063291
SKBM	7	79	0,088608
GGRM	11	79	0,139241
HMSP	10	79	0,126582
RMBA	6	79	0,075949

ITEM PENGUNGKAPAN CSR
TAHUN 2015

kode	jumlah pengungkapan	jumlah harapan	indeks csr
AISA	25	79	0,316456
ALTO	6	79	0,075949
DLTA	9	79	0,113924
ICBP	17	79	0,21519
MLBI	9	79	0,113924
MYOR	24	79	0,303797
PSDN	6	79	0,075949
ULTJ	9	79	0,113924
ROTI	11	79	0,139241
INDF	16	79	0,202532
SKLT	4	79	0,050633
SKBM	5	79	0,063291
GGRM	9	79	0,113924
HMSP	9	79	0,113924
RMBA	8	79	0,101266

LAMPIRAN B
HASIL OUT SPSS

PERSSAMAAN 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,043[a]	,002	-,015	9,62736

a. Predictors: (Constant), XI

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,063	1	10,063	,109	,743[b]
	Residual	5375,792	58	92,686		
	Total	5385,855	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), XI

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,106	3,003		2,366	,021
	XI	-5,964	18,100	-,043	-,329	,743

a. Dependent Variable: Y

	Residual	4139,315	56	73,916		
	Total	5385,855	59			

a. Dependent Variable: Penilaian Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Moderasi, CSR, Profitabilitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,545	3,482		1,592	,117
	CSR	-25,804	25,283	-,101	-1,021	,312
	Profitabilitas	,139	,254	,719	,548	,586
	Moderasi	1,737	2,044	,324	,850	,399

a. Dependent Variable: Penilaian Perusahaan

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2,0489	18,6725	6,2047	4,59650	60
Std. Predicted Value	-1,796	2,712	,000	1,000	60
Standard Error of Predicted Value	1,131	6,110	2,035	,894	60
Adjusted Predicted Value	-2,6705	24,1817	6,3353	5,15670	60
Residual	-16,11221	45,56057	,00000	8,37603	60
Std. Residual	-1,874	5,299	,000	,974	60
Stud. Residual	-2,107	5,372	-,006	1,012	60
Deleted Residual	-20,35917	46,82204	-,13058	9,10367	60
Stud. Deleted Residual	-2,176	7,648	,041	1,270	60
Mahal. Distance	,039	28,817	2,950	4,359	60
Cook's Distance	,000	,394	,024	,078	60
Centered Leverage Value	,001	,488	,050	,074	60

a. Dependent Variable: Penilaian Perusahaan

PERSAMAAN 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penilaian Perusahaan	60	,29	52,39	6,2047	9,55435
CSR	60	,04	,32	,1511	,06925
Profitabilitas	60	-20,80	50,00	11,1592	13,11547
Moderasi	60	-1,58	7,66	1,7316	1,78478
Valid N (listwise)	60				

Correlations

		Penilaian Perusahaan	CSR	Profitabilitas	Moderasi
Pearson Correlation	Penilaian Perusahaan	1,000	-,043	,466	,415
	CSR	-,043	1,000	,051	,413
	Profitabilitas	,466	,051	1,000	,878
	Moderasi	,415	,413	,878	1,000
Sig. (1-tailed)	Penilaian Perusahaan	.	,371	,000	,000
	CSR	,371	.	,348	,001
	Profitabilitas	,000	,348	.	,000
	Moderasi	,000	,001	,000	.
N	Penilaian Perusahaan	60	60	60	60
	CSR	60	60	60	60
	Profitabilitas	60	60	60	60
	Moderasi	60	60	60	60

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481[a]	,231	,190	8,59746

a. Predictors: (Constant), Moderasi, XI, X2

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1246,540	3	415,513	5,621	,002[b]

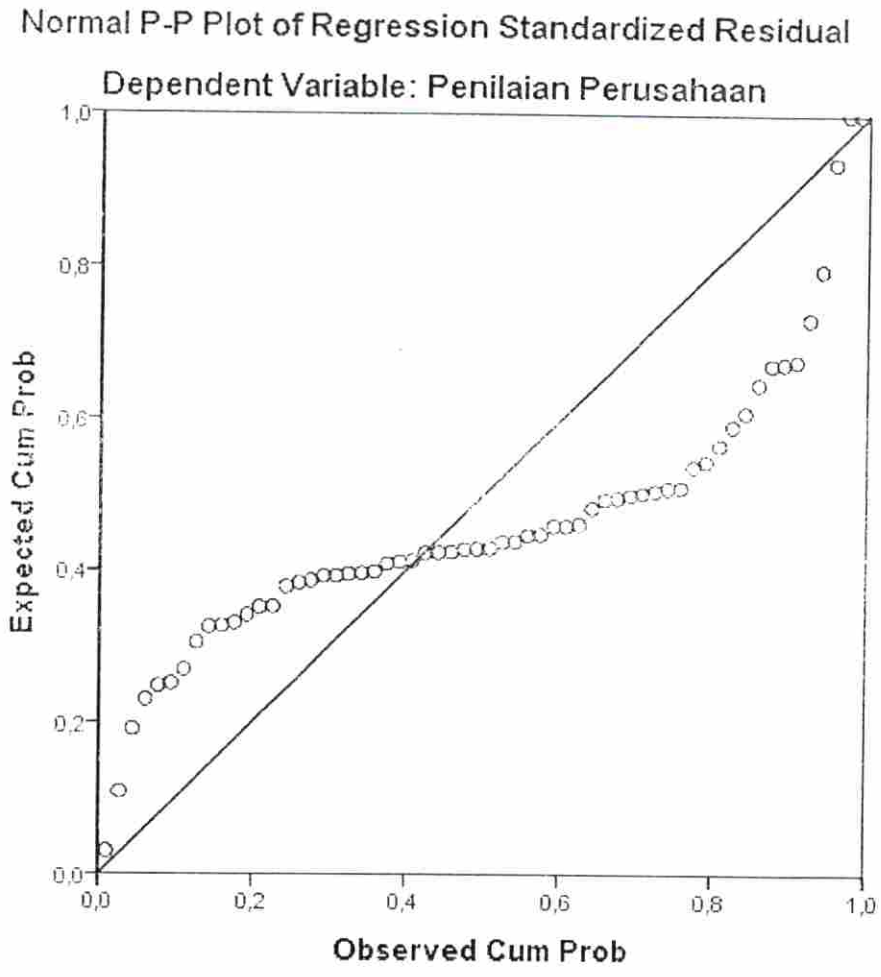
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Penilaian Perusahaan
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0,0
0,2
0,4
0,6
0,8
1,0

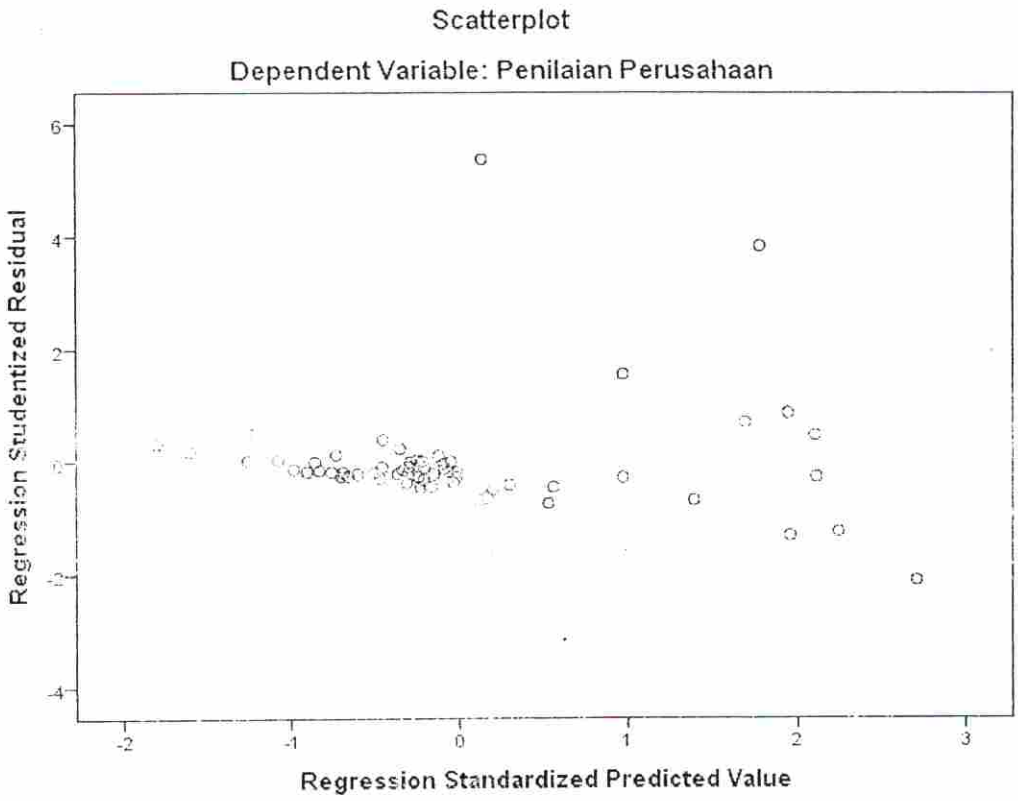
Scatterplot
Dependent Variable: Penilaian Perusahaan
Regression Studentized Residual
Regression Standardized Predicted Value
6
4
2
0
-2
-4
-2
-1
0
1
2
3

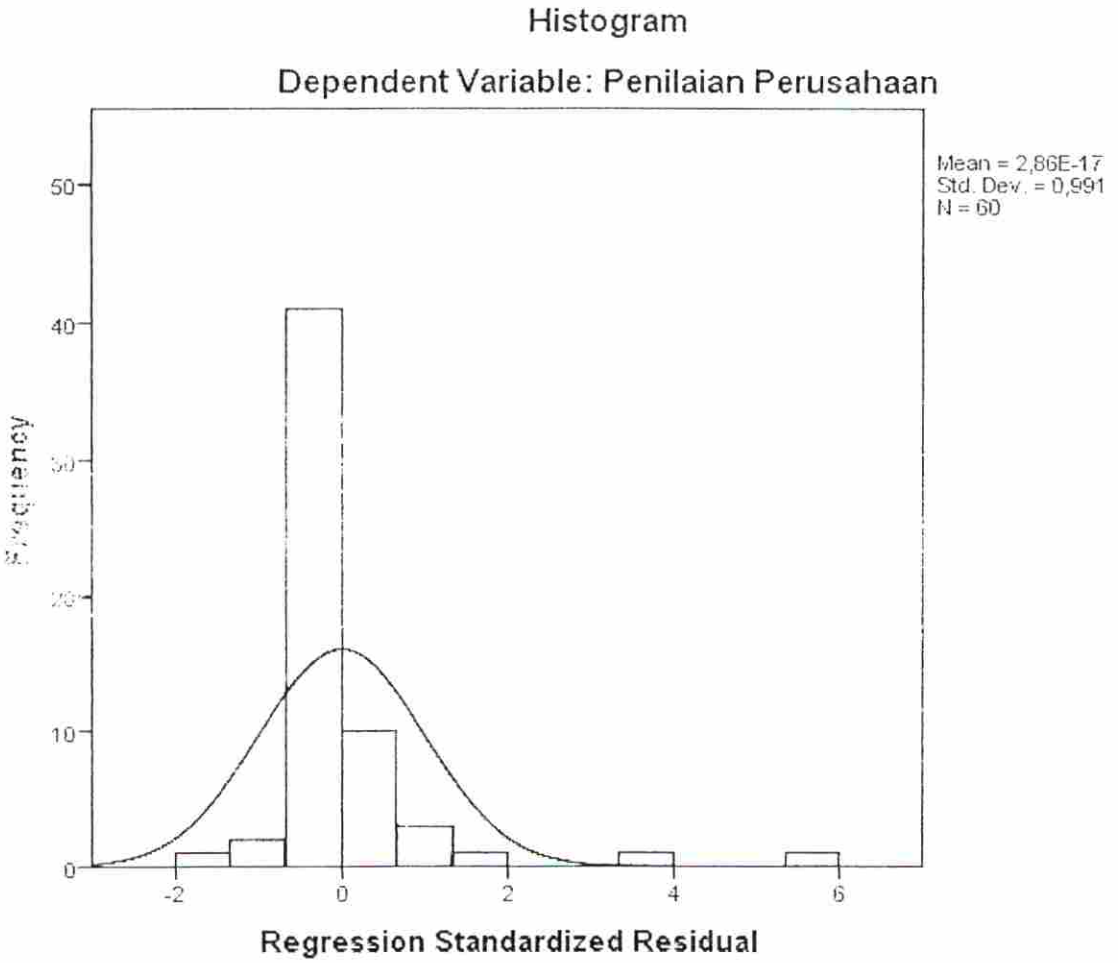
Histogram
Dependent Variable: Penilaian Perusahaan
Mean = 2,86E-17
Std. Dev. = 0,991
N = 60
Frequency
50
40
30
20
10
0
-2
0
2
4
6
Regression Standardized Residual

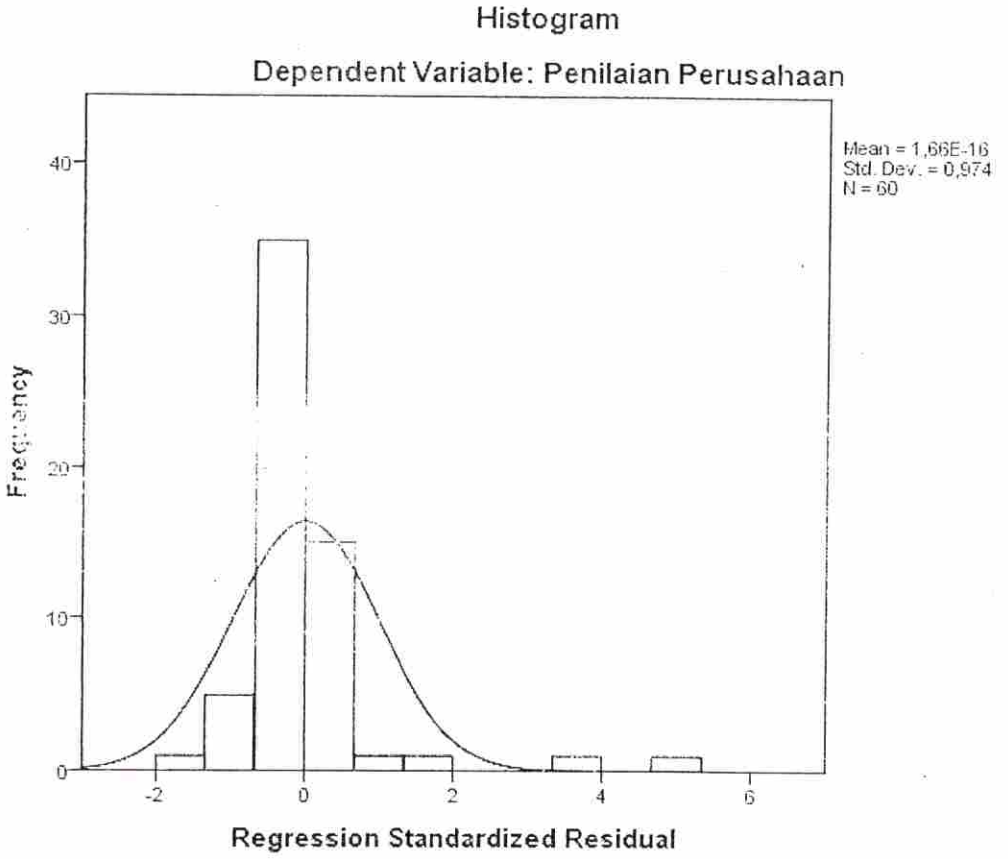
Histogram
Dependent Variable: Penilaian Perusahaan
Mean = 1,66E-16
Std. Dev. = 0,974
N = 60
Frequency
40
30
20
10
0
-2
0
2
4
6
Regression Standardized Residual